

SKRIPSI
MOTIVASI REMAJA LAKI-LAKI MELAKUKAN AKTIVITAS
OLAHRAGA DI KECAMATAN MUKO-MUKO BATHIN VII
KABUPATEN BUNGO

DISUSUN OLEH:

NOFRIANSYAH
K1A217031



PROGRAM STUDI KEPELATIHAN OLAHRAGA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JAMBI

2021

**MOTIVASI REMAJA LAKI-LAKI MELAKUKAN AKTIVITAS
OLAHRAGA DI KECAMATAN MUKO-MUKO BATHIN VII
KABUPATEN BUNGO**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi
Sebagian Syarat-syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan/Sarjana Olahraga**

OLEH :

**NOFRIANSYAH
NIM. K1A217031**



**PROGRAM STUDI KEPELATIHAN OLAHRAGA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JAMBI**

2021

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi berjudul “ Motivasi Remaja Laki-laki Melakukan Aktivitas Olahraga Di Kecamatan Bathin VII Kabupaten Bungo” yang diajukan oleh Nofriansyah, NIM K1A217031 Program Studi Kepelatihan Olahraga Telah diperiksa dan disetujui dalam Ujian Mempertahankan Skripsi.

Jambi, 08 Juni 2021

Pembimbing I

Dr. Palmizal A, S.Pd., M.Pd
NIP.19740408200511001

Pembimbing II

Sri Murniati, S.Pd., M.Pd
NIP.198807152015042004

Mengetahui,
Ketua Prodi
Studi Kepelatihan Olahraga

Adhe Saputra, S.Pd, M.Pd
NIP. 198705262015041001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Motivasi Remaja Laki-laki melakukan aktivitas Olahraga Di Kecamatan Muko-muko Bathin VII Kabupaten Bungo” yang di ajukan oleh Nofriansyah, NIM K1A217031 Program Studi Pelatihan Olahraga Telah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Pada Tanggal 08 Juni 2021.

Dr. Palmizal A, S.Pd, M.Pd
NIP. 1974040820051001

Pembimbing Skripsi 1. _____

Sri Murniati, S.Pd, M.Pd
NIP. 198807152015042004

Pembimbing skripsi 2. _____

Jambi, 08 Juni 2021

Mengetahui,
Ketua prodi
Kepelatihan Olahraga

Adhe Saputra, S.Pd, M.Pd
Nip . 19850412201404100

Didaftarkan tanggal :

Nomor :

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : NOFRIANSYAH

NIM : K1A217031

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Program Studi : Kepeleatihan Olahraga

Jurusan : Pendidikan Olahraga dan Kepeleatihan

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari penelitian lain. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan plagiat, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab.

Jambi, 08 Juni 2021
Mahasiswa,

NOFRIANSYAH
NIM. K1A217031

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Assalammualaikum W.r, W.b,

Allhamdulillahirabbil alamin was sholatu was salaamu 'alaa rasulillahi la haula wala quwata illa billah, amma ba'du. Bersyukur kepada Allah dan bersholawat kepada Rasul karna berkat ridho Nya lah semua yang hamba rasakan baik itu kesehatan jasmani dan rohani serta alam pendidikan yang penuh makna untuk kehidupan hamba sehingga hamba bisa sampai pada titik penyelesaian satu jenjang pendidikan ini.

“Sejatanya, tujuan pendidikan itu untuk mempertajam kecerdasan dan memperkuat kemauan serta memperhalus perasaan.”

(Tuan TAN MALAKA)



Ayahanda dan ibunda tercinta...

Ada beberapa hal yang menghangatkan hati ananda...

Yaitu Cinta, inspirasi dan rasa syukur. Dan sungguh sangat menakjubkan cara ayahanda dan ibunda mempersembahkan hal tersebut kepada ananda yang membuat ananda merasa sangat berterima kasih kepada ayahanda dan ibunda tercinta.

Seiriing dengan rasa terimakasih, ananda sampaikan atas segala hal yang sekiranya telah ananda lakukan baik sengaja maupun tidak,

*besar maupun kecil dan sempat singgah meski secuil untuk menyakiti
hati ayahanda dan ibunda...*

*Ananda mohon maaf dari lubuk hati yang paling dalam dan ananda
mohon restu dari ayahanda dan ibunda agar selepas ini ananda bisa
menemukan titik terbaik ananda sebagai seorang sarjana yang
bermanfaat bagi keluarga, bangsa dan Agama...*

Skripsi ini kupersembahkan untuk Abak dan Amak ku tercinta...

*Abak ku (YULIAR) dan Amak ku (NURMADIAH) atas segala upaya
dan doa yang telah mereka curahkan untukku...*

*Saudara kandungku tercinta: JULITA, “terima kasih untuk semua
curhatan, himbauan, guyonan serta gangguan yang uda rasakan
menjadi penyemangat untuk segala kegiatan hingga bisa uda
selesaikan...*

*Seisi dunia baik yang ghoib maupun yang nyata, teman serta sahabat,
keluarga dan kerabat..*

*Untuk kamu yang masih setia bersama baik suka maupun duka hingga
pada titik menyelesaikan semua proses ini..*

*Untuk kalian di segala sisi yang pernah menjadi penyemangat
maupun beban diri ini, meski sebentar namun semua tetaplah berarti..*

*Dan untuk mereka yang senantiasa menjadi bagian dari ujian
kehidupan, yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan
sedikit cobaan pada kehidupan ini meski semua tak begitu menghalang
jati diri seorang anak petani yang berjuang untuk nama baik keluarga
di muka bumi...*

*Dari pada semua rasa yang tak terbandung terharunya, semua hasil
yang telah hamba dapatkan tak luput atas izin Allah yang telah
meridhoi langkah hamba untuk semua ini, limpahkanlah hamba atas
rahmatmu dalam setiap nafas hamba di dunia ini amiin...*

Wassalamualikum W.r W.b

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas segala rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyusun skripsi dengan judul **“MOTIVASI REMAJA LAKI-LAKI MELAKUKAN AKTIVITAS OLAHRAGA DI KECAMATAN MUKO=MUKO BATHIN VII KAB.BUNGO”**. Untuk memenuhi sebagian syarat mendapat gelar sarjana pendidikan olahraga Dan kepelatihan.

Dalam menyusun skripsi ini penulis banyak sekali mendapat bantuan, bimbingan, motivasi dan arahan. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. H. Sutrisno, M.Sc., Ph.D selaku Rektor Universitas Jambi.
2. Bapak Prof. Dr. rer.nat. H. Asrial, M.Si selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi.
3. Ibu Dr. H. Syahrial, M.Ed., Ph.D selaku Wakil Dekan Baksi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Jambi.
4. Bapak Drs. H. Husni SAbil, M.Pd selaku Wakil Dekan Bagian Umum, Perencanaan dan Keuangan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi.
5. Bapak Drs. Larlen, M.Pd selaku Wakil Dekan Bagian Kemahasiswaan dan alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi.
6. Bapak, Dr. Palmizal A S.Pd, M.Pd sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga dan Kepelatihan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi.
7. Bapak Adhe Saputra S.Pd, M.Pd sebagai Ketua Program Studi kepelatihan olahraga Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi.
8. Bapak, Dr. Palmizal A, S.Pd, M.Pd sebagai Dosen Pembimbing I yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi.
9. Ibuk Sri Murniati, S.Pd., M.Pd sebagai Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi.
10. Segenap Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi yang telah memberikan kuliah sebagai bahan dalam proses penulisan skripsi.

Seluruh Staf Tata Usaha di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi yang telah membantu menyelesaikan khususnya di bidang administrasi sehingga penulis bisa menyelesaikan studinya.

11. Kedua Orang tua, Ayah Yuliar dan Ibunda Nurmadiyah yang selalu memberikan doa, semangat, dukungan, bantuan dan motivasi serta menjadi tempat curahan hati penulis selama mengikuti perkuliahan hingga saat ini
12. Marcellina S.Tr.keb. yang selalu memberikan semangat, dukungan, doa dan motivasi dalam penyelesaian skripsi.
13. Teman- seperjuangan mahasiswa angkatan 2017 yang selalu mendo'akan, membantu dan memotivasi penulis dalam penyelesaian skripsi.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan dan perbaikan dalam penyusunan di masa yang akan datang. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat dan berguna bagi semua pihak yang membutuhkan.

ABSTRAK

Nofriansyah, NIM K1A217031 : “Motivasi Remaja Laki-laki Melakukan Aktivitas Olahraga Di Kecamatan Bathin VII Kabupaten Bungo”
Program Studi Kepeleatihan Olahraga Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi. Pembimbing I : Dr. Palmizal A, S.Pd., M.Pd dan Pembimbing II : Sri Murniati, S.Pd., M.Pd.

Kata Kunci : Motivasi, Remaja Laki-laki, Aktivitas Olahraga.

Tujuan Penelitian ini untuk : (1) Mengetahui Kegiatan remaja laki-laki dalam hal melakukan aktivitas olahraga saat ini masih sangatlah kurang apalagi ditambah kekhawatiran tertular virus covid-19. Banyak faktor yang mempengaruhi kesadaran akan pentingnya olahraga, salah satunya adalah yang berasal dari dalam diri sendiri seperti motivasi dalam melakukan kegiatan berolahraga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi remaja laki-laki melakukan aktivitas olahraga di Kecamatan Muko-Muko Batin VII Kabupaten Bungo Tahun 2021.

Penelitian ini menggunakan metode adalah survei dengan pendekatan kuantitatif dan analisis data yang digunakan adalah deskriptif prosentase. Populasi penelitian ini adalah seluruh remaja laki-laki (Remaja Awal 10-21 Tahun) sejumlah 223 orang. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan jumlah 143 orang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi remaja laki-laki dalam melakukan aktivitas olahraga sebagian besar berada pada kategori motivasi rendah sejumlah 77 orang (53,8%), pada kategori motivasi sedang sejumlah 61 orang (42,7%), dan jumlah terkecil pada kategori motivasi tinggi yaitu 5 orang (3,5%), sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi remaja laki-laki dalam melakukan aktifitas olahraga adalah rendah.

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah.....	3
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Batasan Masalah.....	3
1.4 Rumusan Masalah	4
1.5 Tujuan Penelitian	4
1.6 Manfaat Penelitian	5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Hakikat Motivasi.....	14
2.2 Macam-Macam Motivasi Olahraga	17
2.3 Hakikat Remaja.....	25
2.4 Hakikat Olahraga	27
2.5 Penelitian Relevan.....	28
2.6 Profil Kecamatan.....	30
2.7 Kerangka Berfikir.....	32

BAB III Metode Penelitian

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian	32
3.2 Jenis Penelitian.....	32
3.3 Populasi Dan Sampel	34
3.4 Sumber Data.....	34
3.5 Instrumen Penelitian.....	35
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	38
3.7 Uji Coba Instrumen	39

3.8 Teknik Analisis Data.....	41
-------------------------------	----

BAB IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan

4.1 Hasil Penelitian	42
----------------------------	----

4.2 Pembahasan.....	44
---------------------	----

BAB V Kesimpulan Dan Saran

5.1 Kesimpulan	48
----------------------	----

5.2 Saran.....	48
----------------	----

DAFTAR PUSTAKA.....	50
----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Diagram Batang Motivasi Remaja.....	43
---	----

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Penduduk Menurut Dusun/Kelurahan	29
Tabel 3.2 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok	29
Tabel 3.3 Skema Penelitian	31
Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	36
Tabel 3.5 Skala Likert Motivasi Remaja.....	37
Tabel 4.1 Deskripsi Statistik Motivasi Remaja.....	42
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Motivasi Remaja.....	43

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sering dijumpai di tengah-tengah masyarakat setiap akhir pekan berbagai macam aktivitas olahraga dilakukan, mulai dari anak-anak, remaja, sampai dewasa dan orang usia lanjut. Semua gemar berolahraga, pagi hari beraktivitas di lapangan, di pinggir jalan, atau di halaman parkir yang luas dijadikan tempat untuk melakukan aktivitas jasmani atau berolahraga.

Aktivitas olahraga dilakukan oleh semua orang tanpa melihat perbedaan usia. Kegiatan olahraga sangat jauh dari nuansa diskriminatif, perbedaan budaya, agama dan kemiskinan. Semua bisa berdiri tegak bersama-sama, bergerak bersama, lari bersama-sama dan riang gembira. Ini kenyataan yang membuktikan bahwa olahraga bisa menjadi suatu alat yang mampu membawa masyarakat, bangsa dan negara menjadi lebih damai dan rukun.

Olahraga yang kita lihat sekarang atau yang kita praktikan bersama-sama bukan sekedar ajang untuk memperoleh medali, bukan ajang untuk adu otot, dan juga bukan semata-mata untuk meraih prestasi namun lebih dalam dari itu yakni sebagai sarana untuk meningkatkan dan mengembangkan sumber daya manusia yang lebih baik lagi, kualitas hidup yang makin baik, seperti peningkatan kesehatan fisik, mental, sosial, dan emosional.

Manfaat olahraga bagi tubuh manusia dapat membantu melindungi dari penyakit, dapat meningkatkan suasana hati dan mengurangi stres selain dari manfaat yang telah disebutkan diatas, olahraga juga bisa membentuk otot-otot yang ada didalam tubuh manusia baik yang menginginkan bentuk tubuh yang

berotot juga bisa menjaga stamina tubuh agar selalu fit. Olahraga juga merupakan barometer bagi kemajuan suatu bangsa, dengan prestasi olahraga yang baik tentunya akan menjadi kebanggaan bagi suatu bangsa. Begitu pentingnya nilai-nilai olahraga maka banyak pihak menaruh harapan kepada pendidikan jasmani yang dapat menumbuhkan rasa sportivitas, fairplay, disiplin, kerjasama, dan jujur. Olahraga sendiri ada banyak macamnya. Ada olahraga permainan, olahraga rekreasi, olahraga beladiri, dan lainnya

Dalam upaya menjaga kesehatan dan kebugaran, masyarakat tidak bisa terlepas dari kegiatan olahraga. Banyak sekali jenis-jenis olahraga yang dapat dilakukan.

Disebabkan kurangnya motivasi sangat bertolak belakang dengan yang dijumpai pada kecamatan Muko-Muko bathin VIII. Semenjak dua tahun belakangan ini, tidak ada kegiatan olahraga yang diminati oleh remaja di Kecamatan Muko-muko Bathin VII, karena tidak adanya penyelenggara dari pihak kecamatan dan tidak adanya event-event terselenggara yang memotivasi remaja untuk melakukan olahraga. Sebagian remaja lebih memilih untuk membatasi lingkungan dengan tidak mengambil peran pada kegiatan-kegiatan yang bersifat lapangan.

Akibat yang ditimbulkan untuk lingkungan antara lain adanya kerumunan pemuda yang berpotensi untuk melakukan kegiatan yang berdampak negatif untuk mereka yang masih pada masa pubertas. Sarana dan prasarana yang tidak terawat, dan minimnya generasi yang berprestasi dari daerah tersebut. Perlu adanya suntikan motivasi pemahaman dan motivasi untuk mereka dimulai dari intinsik dan ekstrinsik, dari luar dan dari dalam. Agar mereka bisa kembali beraktivitas

olahraga seperti kalangan remaja sebelumnya yang aktif berolahraga baik untuk kebutuhan pendidikan, rekreasi hingga pencapaian prestasi.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Motivasi Remaja Laki-Laki Melakukan Aktivitas Olahraga Di Kecamatan Muko-Muko Bathin VII”

1.2 Identifikasi Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang permasalahan yang telah dikemukakan banyak faktor yang mempengaruhi motivasi intrinsik dan ekstrinsik remaja terhadap olahraga di desa tanjung agung, kabupaten bungo sebagai berikut :

- a. Sebagian remaja lebih memilih untuk membatasi lingkungan dengan tidak mengambil peran pada kegiatan-kegiatan yang bersifat lapangan.
- b. Minimnya generasi yang berprestasi dari daerah tersebut.
- c. Perlu adanya suntikan motivasi pemahaman dan motivasi untuk mereka dimulai dari intinsik dan ekstrinsik, dari luar dan dari dalam.

1.3 Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang berhubungan dengan motivasi remaja laki-laki melakukan aktivitas olahraga, keterbatasan waktu, pendanaan, dan tenaga yang dimiliki, Maka penelitian ini hanya membahas tentang Motivasi Remaja Laki-laki (Remaja Awal) Melakukan Aktivitas Olahraga Di Kecamatan Muko-Muko Bathin VII.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Motivasi Remaja Laki-Laki Melakukan Aktivitas Olahraga Di Kecamatan Muko-Muko Bathin VII”???

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui motivasi remaja laki-laki melakukan aktivitas olahraga di Kecamatan Muko-Muko Bathin VII.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis sendiri pada khususnya pihak-pihak terkait pada umumnya sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Dapat memberikan pengetahuan, pengalaman, dan ketrampilan bagi peneliti mengenai motivasi remaja laki-laki melakukan olahraga di Kecamatan Muko-muko Bathin VII.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai bahan kajian dan pengembangan ilmu pengetahuan mengenai peningkatan minat remaja untuk berolahraga.
- b. Memasyarakatkan paham olahraga yang baik serta bertujuan.
- c. Sebagai bahan masukan bagi penulis untuk memahami motivasi yang bisa diterapkan pada kalangan remaja baik secara intrinsik dan ekstrinsik terhadap olahraga.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Motivasi

2.1.1 Hakikat Motivasi

Banyak dijumpai seseorang yang memiliki intelegensi tinggi tetapi motivasi untuk belajar rendah, akibatnya kemampuan intelektual yang dimilikinya kurang berfungsi secara optimal. Manusia pada hakikatnya mempunyai kebutuhan yang bermacam-macam. Bentuk kebutuhan itu akan merangsang manusia itu sendiri untuk melakukan kegiatankegiatan, baik kegiatan yang bersifat material ataupun non-material.

Menurut Wahab (2016:127), “Motivasi (Motivation) adalah keseluruhan dorongan, keinginan, kebutuhan dan daya yang sejenis yang menggerakkan perilaku seseorang. Djaali, (2012: 101), “Motivasi adalah proses membangkitkan, mengarahkan dan memantapkan perilaku arah suatu tujuan” .Hamalik (2006: 158), “Motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan”. Menurut Hidayat (2008: 57) “motivasi adalah proses aktualisasi energi psikologis yang dapat menggerakkan seseorang untuk beraktivitas, sekaligus menjamin keberlangsungan aktivitas tersebut, dan juga dan menentukan arah aktivitas terhadap pencapaian tujuan”. Komarudin (2016: 22), “Motivasi merupakan keterampilan mental yang bersifat mendasar yang perlu dimiliki oleh atlet”. Sedangkan menurut Husdarta (2010: 31), ”motivasi adalah energi psikogis yang bersifat abstrak”. Dari pengertian motivasi diatas dapat diambil kesimpulan bahwa secara motivasi berarti dorongan, alasan, kehendak atau kemauan, sedangkan

secara istilah motivasi adalah daya penggerak kekuatan dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu, memberikan arah dalam mencapai tujuan, baik yang didorong atau dirangsang dari luar maupun dari dalam dirinya.

Ada dua motivasi, yaitu: motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik yaitu dorongan dari dalam yang menyebabkan individu berprestasi. Dorongan ini sering dikatakan dibawa sejak lahir, sehingga tidak dapat dipelajari. Orang yang mempunyai motivasi intrinsik akan mengikuti latihan peningkatan kemampuan, keterampilan atau mengikuti pertandingan, bukan karena situasi buatan (dorongan dari luar), melainkan karena kepuasan dari dalam diri.

Motivasi ekstrinsik adalah dorongan yang berasal dari luar individu yang menyebabkan individu berpartisipasi dalam olahraga. Dorongan ini berasal dari pelatih, dosen, orang tua, bangsa atau berupa hadiah, sertifikat, penghargaan atau uang. Motivasi ekstrinsik ini dapat dipelajari dan tergantung pada besarnya nilai penguat itu dari waktu ke waktu.

Beberapa ahli mengemukakan bahwa aktivitas dalam olahraga, motivasi intrinsik maupun ekstrinsik tidak akan berdiri sendiri, melainkan bersama-sama menuntun tingkah laku individu. Mereka mendasarkan pandangannya bahwa tingkah laku motivasi intrinsik itu didorong oleh kebutuhan kompetensi dan keputusan sendiri dalam kaitannya dengan lingkungan. Timbulnya motivasi pada diri mahasiswa untuk meningkatkan hasil belajarnya adalah dari lingkungan keluarga, dimana gaya hidup, cara orang tua mendidik memberi pengaruh pada timbulnya motivasi tersebut. Dalam hal ini aspirasi orang tua tentang pendidikan

anak merupakan salah satu penentu. Penelitian yang dilakukan Guritnaningsih (1990) mengungkapkan bahwa tindakan orang tua menyekolahkan anak tergantung pada aspirasi orang tua tentang pendidikan bagi anak-anaknya.

2.1.2 Jenis-Jenis Motivasi

Motivasi merupakan pendorong agar seseorang melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan. Berdasarkan jenisnya dorongan motivasi dapat dibedakan menjadi motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

Mengenai motivasi intrinsik menurut Devi Edward dalam buku Herman Subardjah menjelaskan perilaku motivasi secara intrinsik yang menentukan sendiri dalam berurusan dengan lingkungannya (Herman Subardjah, 2000:22). Terlihat motivasi intrinsik merupakan keinginan yang timbul dari diri individu itu sendiri tanpa adanya keinginan untuk mempengaruhi lingkungan luar.

Motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang timbul karena adanya faktor luar yang mempengaruhi dirinya. Atlet berpartisipasi dalam olahraga tidak disadari dengan kesenangan dan kepuasan, tetapi keterlibatan atlet dalam aktivitas itu disadari oleh keinginan untuk memperoleh sesuatu.

Menurut Syaiful Bahri (2008) Motivasi intrinsik yaitu motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak memerlukan rangsangan dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu atau muncul dari dalam diri sendiri.

Menurut A.M. Sadirman (2005) Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsangan dari luar individu, apakah karena ajakan, suruhan atau paksaan dari orang lain sehingga dengan keadaan demikian seseorang mau melakukan sesuatu. Motivasi intrinsik

bersumber dari dalam diri individu itu sendiri untuk melakukan aktivitas olahraga. Motivasi intrinsik sifatnya permanen, mandiri, dan stabil karena dorongan berasal dari dalam, kondisi kejiwaan orang tersebut, yang akan menentukan kuat atau tidaknya motivasi dan berlangsung lama atau tidaknya motivasi tersebut.

Motivasi ekstrinsik bersumber dari luar individu untuk melakukan aktifitas olahraga. Sifatnya sementara, tergantung, dan tidak stabil.

Menurut Sumardi Suryabarata jenis motivasi, yaitu :

1. Motivasi Intrinsik, yaitu motif-motif yang berfungsi tidak usah dirangsang dari luar, memang dalam diri individu sendiri telah ada dorongan itu.
2. Motivasi Ekstrinsik, yaitu motif-motif yang berfungsi karena adanya pengaruh dari luar. Misalnya, orang yang belajar karena akan menghadapi ujian.

Harsono mengemukakan tentang motivasi, yaitu :

1. Motivasi Ekstrinsik, berfungsi karena adanya dorongan dari luar diri seseorang, misalnya seseorang terdorong untuk berusaha atau berprestasi sebaik-baiknya disebabkan karena adanya (a) menariknya hadiah-hadiah yang dijanjikan kepadanya apabila ia menang, (b) karena pertandingan keluar negeri.
2. Motivasi Intrinsik, berfungsi karena adanya dorongan yang berasal dari dalam individu sendiri, misalnya seseorang selalu berusaha untuk semakin meningkat kepintarannya, kemampuan dan kepintarannya, karena hal tersebut memberikan kepuasan dalam dirinya.

2.1.3 Proses Motivasi

Motivasi sangat erat kaitannya dengan kehidupan manusia karena setiap manusia memiliki keinginan dan tujuan dalam hidupnya. Oleh itu, untuk mencapai keinginan dan tujuan itulah diperlukan adanya energy pendukung dan dorongan yang disebut dengan motivasi. Motivasi sangat berpeperan dalam seluruh aspek kehidupan manusia baik dalam belajar, bekerja, berlatih dan masih banyak lagi kegiatan dimana salah satu faktor pendukungnya adalah motivasi itu sendiri.

Dalam dunia olahraga motivasi juga menjadi hal yang penting khususnya bagi atlet. Atlet yang berlatih dengan giat dan teratur memiliki tujuan dan keinginan menjadi juara atau pemenang dicabang yang mereka geluti. Untuk mencapai tujuan tersebut bukan hanya teknik, fisik, taktik yang bagus, namun seorang atlet harus memiliki motivasi yang dapat menjadikan dirinya antusias dalam meraih tujuannya tersebut.

Pada dasarnya motivasi tidak hanya diberikan ketika terjadi kejenuhan atau kebosanan ketika berlatih. Motivasi ini bisa diberikan sesuai dengan kebutuhan tanpa harus menunggu adanya permasalahan. Sama halnya dengan atlet, pelatih ataupun orang-orang yang berkecimpung di dalam organisasi olahraga juga memiliki tujuan-tujuan yang harus dicapai.

Adapun fungsi motivasi menurut Hamalik (2004: 161) itu meliputi:

- a). Mendorong timbulnya kekuatan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi maka tidak akan timbul sesuatu perbuatan seperti belajar.
- b). Motivasi berfungsi sebagai pengarah. Artinya mengarahkan perbuatan kepencaapaian tujuan yang diinginkan.
- b). motivasi berfungsi sebagai penggerak. Ia

berfungsi sebagai mesin bagi mobil. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambat suatu pekerjaan

Abraham Maslow dalam Singgih membagi kebutuhan manusia pada 5 tingkat :

- a. Kebutuhan mempertahankan hidup (*psiological Needs*).
- b. Kebutuhan rasa aman (*Safety Needs*) manifestasi kebutuhan ini nampak pada kebutuhan primer, makan, minum, seks, istirahat.
- c. Kebutuhan rasa (belonging needs), kebutuhan untuk mencapai sesuatu (*sense of achievement*), serta berpartisipasi (*sense of participation*).
- d. Kebutuhan akan penghargaan atau harga diri (*estem needs*) kebutuhan ini antara lain kebutuhan prestasi, kebutuhan untuk berhasil, kebutuhan untuk dihormati, manifestasi didalam dunia olahraga semakin tinggi prestasi, makin giat berlatih, makin tinggi pula persamaan untuk diperhatikan dan dihargai.
- e. Kebutuhan aktualisasi (*self actualization*) manifestasi nampak pada kemampuan untuk mengembangkan kapasitas fisik, kapasitas mental, melalui latihan dan pendidikan.

Ada beberapa teori motivasi yang cukup menarik untuk dibicarakan, yakni, Teori hedonismo, Teori Naluri. Teori Kebudayaan dan Teori Kebutuhan.

1. Teori Hedonisme

Teori ini mengatakan bahwa pada hakekatnya manusia akan memilih aktivitas yang menyebabkannya merasa gembira dan senang.

Begitu pula dalam olahraga, orang hanya akan memilih aktivitas yang menarik dan menguntungkan dirinya dan akan mengesampingkan yang tidak menarik. Oleh sebab itu, pelatih harus mempersiapkan dan membantu setiap atlet untuk memperbesar apa yang memberi nilai tambah yang dicarinya pada saat itu dan memperkecil apa saja yang dapat menumbuhkan ketidaksenangan dalam aktivitas itu.

2. Teori Naluri

Teori ini menghubungkan kelakuan manusia dengan macam-macam naluri, seperti naluri mempertahankan diri, mengembangkan diri dan mengembangkan jenis. Kebiasaan, tindakan dan tingkahlakunya digerakkan oleh naluri tersebut. Untuk itu guru, pelatih dan pembina dalam proses belajar atau latihan perlu memperhatikan naluri – naluri individu, dan mendeteksi naluri yang dominan pada setiap individu.

3. Teori Kebudayaan

Teori ini menghubungkan tingkahlaku manusia berdasarkan pola kebudayaan tempat ia berada. Bertolak dari teori ini, maka para pelatih dan pembina perlu mengetahui latarbelakang kehidupan dan kebudayaan setiap atlet, agar kegiatan olahraga yang dilaksanakannya tidak dirasakan baru atau asing, melainkan sebagai bagian hidup dan pola kebudayaanya.

4. Teori kebutuhan

Teori ini beranggapan bahwa tingkahlaku manusia pada hakekatnya bertujuan memenuhi Kebutuhannya. Sehubungan dengan

pandangan ini, maka pelatih atau pembina hendaknya dapat mendeteksi kebutuhan yang dominan setiap individu.

Walaupun ada bermacam-macam pendapat mengenai motif, Namun motif itu sendiri tidak lepas dari kebutuhan-kebutuhan diri setiap individu. Teori kebutuhan ini banyak di pakai dan diterapkan dalam berbagai bidang seperti pendidikan, kepemimpinan, administrasi, dan ekonomi.

2.1.4 Faktor yang mempengaruhi motivasi

Motivasi berolahraga dipengaruhi oleh faktor intern dan ekstern. Faktor intern meliputi pembawaan atlet, tingkat pendidikan, pengalaman masa lalu cita-cita dan harapannya. Sementara itu, faktor ekstern meliputi fasilitas yang tersedia, sarana dan prasarana, metode latihan, dan lingkungan/ iklim pembinaan.

Pelletier dalam Decy dan Ryan membagi struktur faktor motivasi dalam olahraga dibangun oleh tiga dimensi konstruk motivasi yaitu motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik, dan amotivasi. Ketiga dimensi tersebut di elaborasikan menjadi beberapa *indicator*, yaitu *no regulation*, *introjections regulation*, *identified regulation*, dan *internal motivation*.

Dibawah ini penjelasan dari indikator-indikator tersebut :

1. *Amotivation* kondisi seseorang yang tidak berdaya seperti : Tidak menikmati kegiatan olahraganya, tidak tahu tujuannya berolahraga, tidak jelas mengapa perlu dan menghabiskan waktu dan usahanya dalam berolahraga.

2. *External Regulation* menunjukkan bahwa seseorang berolahraga agar dilihat orang, dipandang hebat. Maksudnya perilaku yang ditampilkan bermaksud untuk memuaskan tuntunan yang bersifat eksternal.
3. *Introjected regulation* menunjukan kondisi seseorang yang berolahraga semata-mata karena merasa sebagai kewajiban yang harus dijalankan, ataupun karena disuruh atau diperhatikan oleh orang lain diluar dirinya sendiri.
4. *Identified regulation*, menunjukkan alasan seseorang berolahraga karena mampu meningkatkan kemampuan dan penampilannya.
5. *Integrated regulation*, seseorang berolahraga selama ini karena olahraga itu sendiri sudah menjadi dari kehidupannya.

2.1.5 Tujuan Motivasi

Secara umum dapat dikatakan bahwa tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau tujuan tertentu. Bagi seorang manajer, tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan pegawai atau bawahan dalam usaha meningkatkan prestasi kerjanya sehingga tercapai tujuan organisasi yang dipimpinnya. Bagi seorang guru, tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau memaju pada siswanya agar timbul keinginan dan kemauannya untuk meningkatkan prestasi belajarnya sehingga tercapai tujuan pendidikan sesuai dengan yang diharapkan dan ditetapkan didalam kurikulum sekolah. Sebagai contoh, seorang guru memberikan pujian kepada seorang siswa yang maju kedepan kelas dan dapat mengetahui apa yang disuruh oleh gurunya. Dengan demikian itu, dalam diri anak tersebut timbul rasa percaya pada diri

sendiri, disamping itu timbul keberaniannya sehingga ia tidak takut dan malu lagi bila anak tersebut disuruh oleh gurunya.

Dari contoh diatas sudah jelas, bahwa setiap tindakan motivasi mempunyai tujuan. Makin jelas tujuan yang diharapkan atau yang akan dicapai, makin jelas pula bagaimana tindakan memotivasi akan lebih dapat berhasil jika tujuannya jelas dan disadari. Oleh yang memotivasi serta sesuai dengan kebutuhan orang yang memotivasi. Oleh karena itu setiap orang yang memberikan motivasi harus mengenal dan memahami benar-benar latar belakang kehidupan, kebutuhan, dan kepribadian orang yang akan dimotivasi.

2.2 Macam-macam Motivasi Olahraga

Motivasi olahraga dapat dibagi atas motivasi primer dan sekunder, dapat pula atas motivasi biologis dan sosial. Namun banyak ahli membagikannya atas dua jenis, intrinsik dan ekstrinsik.

2.2.1 Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik adalah dorongan dari dalam yang menyebabkan individu berpartisipasi. Dorongan ini sering dikatakan dibawa sejak lahir, sehingga tidak dapat dipelajari. Atlet yang punya motivasi intrinsik akan mengikuti latihan peningkatan kemampuan atau ketrampilan, atau mengikuti pertandingan, bukan karena situasi buatan (dorongan dari luar), melainkan karena kepuasan dalam dirinya. Bagi atlet tersebut, kepuasan diri diperoleh lewat prestasi yang tinggi bukan lewat pemberian hadiah, pujian atau penghargaan lainnya. Atlet

ini biasanya tekun, bekerja keras, teratur dan disiplin dalam menjalani latihan serta tidak menggantungkan dirinya pada orang lain.

Pada umumnya kemenangan yang diperoleh dalam kompetisi merupakan kepuasan dan selalu dievaluasi guna lebih ditingkatkan, dan kekalahan akan diterima tanpa kekecewaan melainkan akan menjadi sumber analisa terhadap kekuatan lawan dan kelemahan diri sendiri guna diperbaiki melalui latihan-latihan yang keras. Biasanya atlet ini mempunyai kepribadian yang matang, sportif, tekun, percaya diri, disiplin dan kreatif.

2.2.2 Motivasi Ekstrisik

Motivasi ekstrisik adalah dorongan yang berasal dari luar diri individu yang menyebabkan individu beradaptasi dalam olahraga. Dorongan ini berasal dari pelatih, guru, orangtua, bangsa atau berupa hadiah, sertifikat, penghargaan atau uang. Motivasi ekstrinsik itu dapat dipelajari dan tergantung pada besarnya nilai penguat itu dari waktu ke waktu. Ini dapat karena mempertaruhkan nama bangsa dan negara, karena hadiah besar, karena publikasi lewat media massa. Dorongan yang demikian ini biasanya tidak bertahan lama. Perubahan nilai hadiah, tiadanya hadiah akan menurunkan semangat dan gairah berlatih. Kurangnya kompetisi menyebabkan latihan kurang tekun, sehingga prestasinya merosot.

Motivasi ekstrinsik dalam olahraga meliputi juga motivasi kompetitif, karena motif untuk bersaing memegang peranan yang lebih besar daripada kepuasan karena telah berprestasi baik. Kemenangan merupakan satu-satunya tujuan, sehingga dapat timbul kecenderungan untuk berbuat kurang sportif atau

kurang jujur seperti licik dan curang. Atlet-atlet yang bermotifasi ekstrinsik, sering tidak menghargai orang lain, lawannya, atau peraturan pertandingan. Agar dapat menang, maka ia cenderung berbuat hal-hal yang merugikan, seperti memakai obat perangsang, mudah dibeli atau disuap.

Beberapa ahli mengemukakan bahwa dalam aktifitas olahraga, motivasi intrinsik maupun ekstrinsik tidak akan berdiri sendiri, melainkan bersama-sama menuntun tingkah laku individu. Mereka berdasarkan pandangannya bahwa tingkahlaku motivasi intrinsik itu didorong oleh kebutuhan kompetisi dan keputusan sendiri dalam kaitannya dengan lingkungan.

Manusia hidup dengan lingkungannya dan bertindak laku dengan lingkungannya. Itulah sebabnya pengaruh lingkungan tidak akan terlepas dari kehidupan manusia. Motivasi ekstrinsik (pengaruh lingkungan) selalu menuntun tingkah laku manusia. Dengan demikian tingkah laku individu dalam olahraga dipengaruhi oleh motivasi intrinsik maupun motivasi ekstrinsik.

Peran motivasi intrinsik dan ekstrinsik dapat kita lihat dalam pertandingan. Dalam pertandingan atlet atau tim akan bermain di lapangan yang baru, menghadapi penonton yang banyak. Sebelum dan selama pertandingan mereka selalu mendapat petunjuk-petunjuk dari pelatih baik teknik, strategi maupun dorongan semangat, agar mereka dapat bermain sebaik mungkin dan memenangkan pertandingan. Situasi penonton, lapangan yang baru, petunjuk pelatih, menyebabkan tingkah laku mereka dalam kendali lingkungan. Artinya, motivasi ekstrinsik berfungsi. Dengan demikian dalam diri atlet atau tim berfungsi

motivasi intrinsik karena adanya kebutuhan-kebutuhannya sendiri, dan motivasi ekstrinsik karena dipengaruhi keadaan dari luar.

Menurut Hidayat (2008: 71-77) Ada beberapa strategi yang biasa digunakan untuk meningkatkan motivasi atlet yaitu strategi memotivasi secara verbal, behavioral, pemberian insentif, supertisi, gambar-gambar, imajeri mental, motivasi karena takut, dan penetapan tujuan. a). Strategi verbal, adalah strategi memotivasi dalam bentuk verbal atau kata-kata (verbal Motivation). Beberapa cara yang biasa dilakukan untuk memberikan motivasi verbal antara lain pep talks, diskusi, dan pendekatan individual. Dorongan ekstrinsik dapat meningkatkan motivasi intrinsik, kalau dorongan itu menambah kompetisi dan keputusan individu, dan dapat menurunkan motivasi intrinsik, kalau dorongan itu mengurangi kompetisi dan keputusan diri individu. Dengan kata lain, kalau kontrol (aspek lingkungan) lebih menonjol, maka penguatan yang diberikan akan menurunkan motivasi intrinsik. Tetapi jika informasi lebih menonjol dan positif terhadap kompetensi dan keputusan sendiri individu, maka motivasi intrinsik akan meningkat.

2.3 Hakikat Remaja

Remaja menurut UU Perlindungan Anak adalah seseorang yang berusia antara 10-18 tahun, dan merupakan kelompok penduduk Indonesia dengan jumlah yang cukup besar (hampir 2044 dan jumlah penduduk) Remaja merupakan calon pemumpin dan penggerak pembangunan di masa depan. Menurut menteri kesehatan masa didalam masa remaja terjadi apa yang dinamakan growth spurt atau pertumbuhan cepat, juga pubertas Pada fase tersebut, terjadi pertumbuhan

fisik disertai perkembangan mental kognitif, psikis, juga terjadi proses tumbuh kembang reproduksi yang mengatur fungsi seksualitas Menkes mengatakan bahwa masa remaja seringkali dianggap sebagai periode hidup yang paling sehat Padahal, pertumbuhan fisik pada remaja tidak selalu disertai dengan kematangan kemampuan berpikir dan emosional Selain itu, di masa remaja juga terjadi proses pengenalan jati diri.

Menurut WHO remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-19 tahun, menurut menten RI Nomor 25 tahun 2014, remaja adalah penduduk dalam rentang usa 108 tahun dan menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN) rentang usia remaja adalah 10-24 tahun dan belum memkah Jumlah kelompok usia 10-19 tahun ds Indonesia menurut Sensus Penduduk tahun 2010 sebanyak 43,5 juta atau sekitar 1896 dari jumlah penduduk. Di dunia diperkirakan kelompok remaja berjumlah 1,2 milyar atau 1896 dan Jumlah penduduk dunia (WHO 2014).

Remaja merupakan proses seseorang mengalami perkembangan semua aspek dan masa kanak kanak menuju masa dewasa Peralihan masa kanak kanak menjadi dewasa sering disebut dengan masa pubertas Masa pubertas merupakan masa dimana remaja mengalami kematangan seksual dan organ reproduksi yang sudah mulai berfungsi. Masa pematangan fisik pada remaja warna ditandai dengan mulanya had, sedangkan pada remaja laki-laki ditandai dengan mengalami mimpi basah (Sarwono, 2011)

Remaja memiliki artian yang sangat luas dari segi fisik, psikologi, dan sosial Secara psikologis remaja adalah usia seseorang yang memasuki proses menuju usia dewasa Masa remaja merupakan masa dimana remaja tidak merasa

bahwa dirinya tidak seperti anak-anak lagi dan merasa bahwa dirinya sudah sejajar dengan orang lain di sekitarnya walaupun orang tersebut lebih tua (Hurlock, 2011).

The American Academy of Child and Adolescent Psychiatry tahun 2008 membuat pengelompokan remaja menjadi 3 (tiga) bagian, yaitu : 1. Remaja awal, dengan rentang usia antara 11-13 tahun 2. Remaja pertengahan, dengan rentang usia antara 14-18 tahun 3. Remaja akhir, dengan rentang usia antara 19-24 tahun. Setiap tahapan usia di atas memiliki karakteristik masing-masing, mulai dan perkembangan fisik, kognitif dan sosial-emosional.

2.3.1 Fase Remaja

Fase remaja merupakan perkembangan individu yang sangat penting, yang diawali dengan matangnya organ-organ fisik (seksual) sehingga mampu bereproduksi. Masa remaja ini meliputi :

- a. Masa pra-remaja 10 – 12 tahun
- b. Masa remaja awal 12 – 15 tahun
- c. Masa remaja pertengahan 15 – 18 tahun
- d. Masa remaja akhir 18 – 21 tahun

Dalam budaya Amerika, periode remaja ini dipandang sebagai “Stress dan Frustrasi”, frustrasi dan penderitaan, konflik dan krisis penyesuaian, mimpi dan melamun tentang cinta, dan perasaan terasing (tersisihkan) dari kehidupan sosial budaya orang dewasa (Lustig, 2008).

2.3.2 Ciri-ciri Masa Remaja

Masa remaja adalah suatu masa perubahan. Pada masa remaja terjadi perubahan yang cepat baik secara fisik, maupun psikologis. Ada beberapa perubahan yang terjadi selama masa remaja.

1. Peningkatan emosional yang terjadi secara cepat pada masa remaja awal yang dikenal dengan sebagai masa storm & stress. Peningkatan emosional ini merupakan hasil dari perubahan fisik terutama hormon yang terjadi pada masa remaja. Dari segi kondisi sosial, peningkatan emosi ini merupakan tanda bahwa remaja berada dalam kondisi baru yang berbeda dari masa sebelumnya. Pada masa ini banyak tuntutan dan tekanan yang ditujukan pada remaja, misalnya mereka diharapkan untuk tidak lagi bertingkah seperti anak-anak, mereka harus lebih mandiri dan bertanggung jawab. Kemandirian dan tanggung jawab ini akan terbentuk seiring berjalannya waktu, dan akan nampak jelas pada remaja akhir yang duduk di awal-awal masa kuliah.
2. Perubahan yang cepat secara fisik yang juga disertai kematangan seksual. Terkadang perubahan ini membuat remaja merasa tidak yakin akan diri dan kemampuan mereka sendiri. Perubahan fisik yang terjadi secara cepat, baik perubahan internal seperti sistem sirkulasi, pencernaan, dan sistem respirasi maupun perubahan eksternal seperti tinggi badan, berat badan, dan proporsi tubuh sangat berpengaruh terhadap konsep diri remaja.
3. Perubahan dalam hal yang menarik bagi dirinya dan hubungan dengan orang lain. Selama masa remaja banyak hal-hal yang menarik bagi dirinya dibawa dari masa kanak-kanak digantikan dengan hal menarik yang baru dan lebih

matang. Hal ini juga dikarenakan adanya tanggung jawab yang lebih besar pada masa remaja, maka remaja diharapkan untuk dapat mengarahkan ketertarikan mereka pada hal-hal yang lebih penting. Perubahan juga terjadi dalam hubungan dengan orang lain. Remaja tidak lagi berhubungan hanya dengan individu dari jenis kelamin yang sama, tetapi juga dengan lawan jenis, dan dengan orang dewasa.

4. Perubahan nilai, dimana apa yang mereka anggap penting pada masa kanak-kanak menjadi kurang penting karena sudah mendekati dewasa.
5. Kebanyakan remaja bersikap ambivalen dalam menghadapi perubahan yang terjadi. Di satu sisi mereka menginginkan kebebasan, tetapi di sisi lain mereka takut akan tanggung jawab yang menyertai kebebasan tersebut, serta meragukan kemampuan mereka sendiri untuk memikul tanggung jawab tersebut.

2.3.3 Perkembangan fisik remaja

Masa remaja diawali dengan masa pubertas, yaitu masa terjadinya perubahan-perubahan fisik (meliputi penampilan fisik seperti bentuk tubuh dan proporsi tubuh) dan fungsi fisiologis (kematangan organ-organ seksual). Perubahan fisik yang terjadi pada masa pubertas ini merupakan peristiwa yang paling penting, berlangsung cepat, drastis, tidak beraturan dan terjadi pada sistem reproduksi. Hormon-hormon mulai diproduksi dan mempengaruhi organ reproduksi untuk memulai siklus reproduksi serta mempengaruhi terjadinya perubahan tubuh. Perubahan tubuh ini disertai dengan perkembangan bertahap dari karakteristik seksual primer dan karakteristik seksual sekunder. Karakteristik

seksual primer mencakup perkembangan organ-organ reproduksi, sedangkan karakteristik seksual sekunder mencakup perubahan dalam bentuk tubuh sesuai dengan jenis kelamin misalnya, pada remaja putri ditandai dengan menarche (menstruasi pertama), tumbuhnya rambut-rambut pubis, pembesaran buah dada, pinggul, sedangkan pada remaja putra mengalami pollutio (mimpi basah pertama), pembesaran suara, tumbuh rambut-rambut pubis, tumbuh rambut pada bagian tertentu seperti di dada, di kaki, kumis dan sebagainya.

Sekitar dua tahun pertumbuhan berat dan tinggi badan mengikuti perkembangan kematangan seksual remaja. Anak remaja putri mulai mengalami pertumbuhan tubuh pada usia rata-rata 8-9 tahun, dan mengalami menarche rata-rata pada usia 12 tahun. Pada anak remaja putra mulai menunjukkan perubahan tubuh pada usia sekitar 10-11 tahun, sedangkan perubahan suara terjadi pada usia 13 tahun.

Pada masa pubertas, hormon-hormon yang mulai berfungsi selain menyebabkan perubahan fisik/tubuh juga mempengaruhi dorongan seks remaja. Remaja mulai merasakan dengan jelas meningkatnya dorongan seks dalam dirinya, misalnya muncul ketertarikan dengan orang lain dan keinginan untuk mendapatkan kepuasan seksual.

Selama masa remaja, perubahan tubuh ini akan semakin mencapai keseimbangan yang sifatnya individual. Di akhir masa remaja, ukuran tubuh remaja sudah mencapai bentuk akhirnya dan sistem reproduksi sudah mencapai kematangan secara fisiologis, sebelum akhirnya nanti mengalami penurunan fungsi pada saat awal masa lanjut usia. Sebagai akibat proses kematangan sistem reproduksi ini, seorang remaja sudah dapat menjalankan fungsi prokreasinya,

artinya sudah dapat mempunyai keturunan. Meskipun demikian, hal ini tidak berarti bahwa remaja sudah mampu bereproduksi dengan aman secara fisik.

2.3.4 Remaja Awal

1. Pengertian Remaja Awal

Remaja awal berlangsung dari usia 12-16 tahun atau 17 tahun (Hurlock, 1990; Monks, Knoers & Haditono 2004). Pada masa tersebut, remaja mengalami perubahan-perubahan secara biologis, kognitif, dan sosiemosional (Santrock, 2007). Masa tersebut merupakan masa pencarian identitas diri (Erikson dalam Santrock, 2003).

2. Ciri-ciri Remaja Awal

Mappiare (1982) Menyebutkan ciri-ciri masa remaja awal sebagai berikut :

a. Ketidakstabilan perasaan dan emosi

Masa remaja awal merupakan masa individu memiliki perasaan yang sangat peka. Perasaan seorang pada masa remaja mudah berubah. Perasaan gembira mudah berubah menjadi kesedihan. Rasa sakit pada diri berganti menjadi meragukan diri.

b. Kecerdasan atau kemampuan mental meningkat

Alfred Binet (dalam Mappiere, 1982) menjelaskan bahwa pada usia 12 tahun kemampuan anak memahami informasi abstrak mulai sempurna. Seseorang pada masa remaja awal mulai bersikap kritis terhadap pendapat dan pandangan yang irasional.

c. Remaja Kesulitan menentukan status identitas

Remaja awal sulit menentukan status identitas karena perlakuan orang dewasa yang berganti-ganti. Orang dewasa merasa ragu memberi tanggung jawab karena menganggap remaja masih “Kanak-kanak”. Orang dewasa memberikan teguran jika remaja awal betingkah laku seperti kanak-kanak.

d. Masa remaja awal adalah masa yang krisis

Remaja awal menghadapi berbagai macam masalah, seperti penyalahgunaan obat-obatan dan alkohol, kehamilan remaja, serta bunuh diri. Remaja awal yang mampu menghadapi masalah dengan baik, memiliki modal dasar untuk menghadapi masalah-masalah selanjutnya, Remaja awal yang tidak mampu menghadapi masalah dengan baik selalu bergantung kepada orang lain.

3. Tugas Perkembangan Remaja Awal

Wattenburg (dalam Mappiere, 1982) mengemukakan 5 tugas perkembangan remaja awal sebagai berikut :

a. Mampu mengotrol diri sendiri seperti orang dewasa

Tugas perkembangan ini muncul karena remaja awal telah berkembang semakin dewasa. Lingkungan sosial mengharapakan remaja mampu mengontrol diri sendiri seperti kontrol diri pada orang dewasa.

b. Memperoleh kebebasan

Remaja awal bebas menentukan pilihan dalam berbagai alternatif pilihan kemudian melaksanakan keputusan dengan tanggung jawab,

seperti memilih jenis sekolah/ jurusan, lapangan, pekerjaan, dan teman kencan.

c. Bergaul dengan teman sebaya

Tugas perkembangan ini berkaitan erat dengan kepercayaan diri. Proses interaksi sosial memberikan umpan balik. Umpan balik yang bersifat positif (Pujian) meningkatkan kepercayaan diri remaja. Umpan balik yang bersifat negatif (Penolakan) menurunkan kepercayaan diri (Musen, dalam Afiatin & Andayani, 1996). Maka dari itu, remaja memiliki tugas untuk memperluas hubungan antar pribadi dan berkomunikasi secara lebih dewasa dengan teman sebaya.

d. Mengembangkan Keterampilan-keterampilan baru

Remaja awal memiliki untuk berlatih dan mengembangkan berbagai keterampilan baru yang sesuai dengan tuntutan hidup dimasa dewasa kelak.

e. Memiliki Citra diri realistis

Lingkungan sosial mengharapkan awal memiliki gambaran diri secara realistis, serta dapat memaknai untuk mampu menerima keadaan diri apa adanya, memelika, dan memanfaatkan secara positif.

2.4 Hakikat Olahraga

Menurut Husdarta (2010:17), olahraga secara umum diartikan sebagai aktivitas gerak yang meliputi eksistensi semua aspek monodualis tersebut. Menurut

Giriwijoyo Dikdik Zafar Sidik (2012:36), olahraga adalah budaya manusia, artinya tidak disebut ada kegiatan olahraga apabila tidak ada faktor manusia yang berperan secara ragawi/pribadi melakukan aktifitas olahraga itu. Perkataan olahraga mengandung arti akan adanya sesuatu yang berhubungan dengan peristiwa mengolah yaitu mengolahraga atau mengolah jasmani.

Definisi atau batasan tentang olahraga itu sendiri masih belum tegas, akibatnya terdapat bermacam-macam batasan, definisi ataupun deskripsi mengenai pengertian apa itu olahraga. Menurut Mulyana (2013:2) Olahraga adalah serangkaian gerak raga yang teratur dan terencana untuk memelihara gerak yang berarti mempertahankan hidup dan meningkatkan kemampuan gerak yang berarti meningkatkan kualitas hidup. Sedangkan Menurut Giriwijoyo Dikdik Zafar Sidik (2012:37), dari sudut pandang ilmu faal olahraga. Olahraga adalah serangkaian gerak raga yang teratur dan terencana yang dilakukan orang dengan sadar untuk meningkatkan kemampuan fungsional. Seperti halnya makan, gerak olahraga sebagai alat untuk memelihara dan membina kesehatan, tidak dapat ditinggalkan. Olahraga merupakan alat untuk merangsang perkembangan fungsional jasmani, rohani, dan sosial. Struktur anatomis antropometri dan fungsi fisiologisnya, stabilitas emosional dan kecerdasan intelektual. Maupun kemampuan bersosialisasi dengan lingkungannya nyata lebih unggul, khususnya pada generasi muda yang aktif mengikuti kegiatan olahraga daripada yang tidak aktif mengikutinya.

2.5 Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan sangat diperlukan untuk mendukung kerangka berpikir, sehingga dapat dijadikan patokan dalam pengajuan hipotesis penelitian.

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini antara lain :

1. Jeprizen (2019) yang berjudul "Tingkat motivasi peserta didik dalam aktivitas olahraga di madrasah aliyah mathla'ul anwar pontianak" Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik MA Mathla'ul Anwar Pontianak yang berjumlah 6 kelas dengan jumlah 205 peserta didik. Metode penelitian ini yaitu metode deskriptif dengan survey. Adapun pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan angket. Dari hasil analisis nilai keseluruhan berdasarkan jawaban peserta didik Madrasah Aliyah Mathla'ul Anwar Pontianak dengan jumlah 25 soal valid dari 175 responden. Diketahui Tingkat Motivasi peserta didik berolahraga aktivitas Olahraga di MA Mathla'ul Anwar Pontianak adalah: Motivasi peserta didik dalam berolahraga dengan kriteria sangat rendah tidak ada, Motivasi peserta didik dalam berolahraga dengan kriteria rendah yaitu 58 peserta didik atau (33%) .Motivasi peserta didik dalam berolahraga dengan kriteria tinggi yaitu 117 peserta didik atau (67%), dan Motivasi peserta didik dalam berolahraga dengan kriteria sangat tinggi yaitu tidak ada.
2. Rama Prama Putra (2017) yang berjudul " Motivasi Siswa Kelas Olahraga Mengikuti Latihan Di Smp Negeri 1 Kalasan Kabupaten Sleman" Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII A dan VIII A yang mengikuti kelas olahraga SMP Negeri 1 Kalasan Kabupaten Sleman dengan jumlah 60 siswa. Metode penelitian menggunakan metode survei dengan teknik

pengumpulan data menggunakan angket. Berdasarkan hasil analisis secara keseluruhan motivasi siswa kelas olahraga mengikuti latihan di SMP Negeri 1 Kalasan berada pada kategori: (1) kurang sekali sebesar 6.67%, (2) kategori kurang sebesar 21.67%, (3) kategori sedang sebesar 40%, (4) kategori baik sebesar 26.67%, (5) kategori baik sekali sebesar 5%. Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata yaitu 97.28, motivasi siswa kelas olahraga mengikuti latihan di SMP Negeri 1 Kalasan masuk dalam kategori sedang.

2.6 Profil Kecamatan

1. Keadaan Geografi

Kecamatan Muko-muko Bathun VII memiliki luas total 186,73 km².

2. Wilayah Administrasi

Kecamatan Muko-Muko Bathin VII terdiri dari 9 dusun (desa), dan semua masuk ke dalam klasifikasi perdesaan. Ibu kota kecamatan Muko-Muko Bathin VII adalah dusun Tanjung Agung.

3. Data Penduduk

Jumlah penduduk Kecamatan Muko-muko Bathin VII hasil proyeksi sebanyak 15.323 jiwa. Sedangkan jika dirinci menurut jenis kelamin, tercatat bahwa penduduk laki-laki berjumlah 7.669 jiwa dan penduduk perempuan berjumlah 7.654 jiwa. Gambaran perbandingan penduduk menurut jenis kelamin dapat dilihat pada Gambar 3.1

Tabel 3.1 Jumlah Penduduk Menurut Dusun/Kelurahan, Jenis Kelamin, dan Rasio Jenis Kelamin di Kecamatan Muko-Muko Bathin VII

Desa/kelurahan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Rasio Jenis Kelamin
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tebing tinggi	589	647	1.236	91,04
Datar	581	578	1.159	100,52
Bedaro	1.668	1.691	3.359	98,64
Baru pusat jayo	430	401	831	107,23
Tebat	955	886	1.841	107,79
Tanjung agung	1.741	1.669	3.410	104,31
Mangun Jayo	794	861	1.655	92,22
Suka Jaya	554	587	1.141	94,38
Pekan Jumat	357	334	691	106,89
Muko-muko bathin VII	7.669	7.654	15.323	100,20
2018	7.571	7.547	15.118	103,31
2018	7.460	7.440	14.900	100,27

Tabel 3.2 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Muko-Muko Bathin VII

Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
0 – 4	826	778	1.604
5 – 9	844	782	1.626
10 – 14	823	849	1.672
15 – 19	701	719	1.420
20 – 24	619	626	1.245
25 – 29	676	587	1.263
30 – 34	505	570	1.075
35 – 39	616	504	1.120
40 – 44	443	473	916
45 – 49	424	416	840
50 – 54	318	440	758
55 – 59	327	262	589
60 – 64	209	251	460
65 – 69	153	142	295
70 -74	94	119	213
75 +	91	136	227
Jumlah	7.669	7.654	15.323

Pada data sensus penduduk tahun 2018, maka didapatkan hasil jumlah penduduk untuk kategori remaja laki-laki di kecamatan Muko-muko bathin VII berjumlah 1.678 jiwa yang terbagi kedalam sembilan desa se-kecamatan Muko-muko bathin VII Kabupaten Bungo.

4. Pekerjaan

Mayoritas pekerjaan penduduk di Kecamatan Muko-muko Bathin VII adalah Petani, Dibidang perkebunan, kecamatan ini memproduksi karet dan kelapa sawit dalam jumlah besar. Serta kelapa, kopi, kakao, dan pinang dalam jumlah kecil.

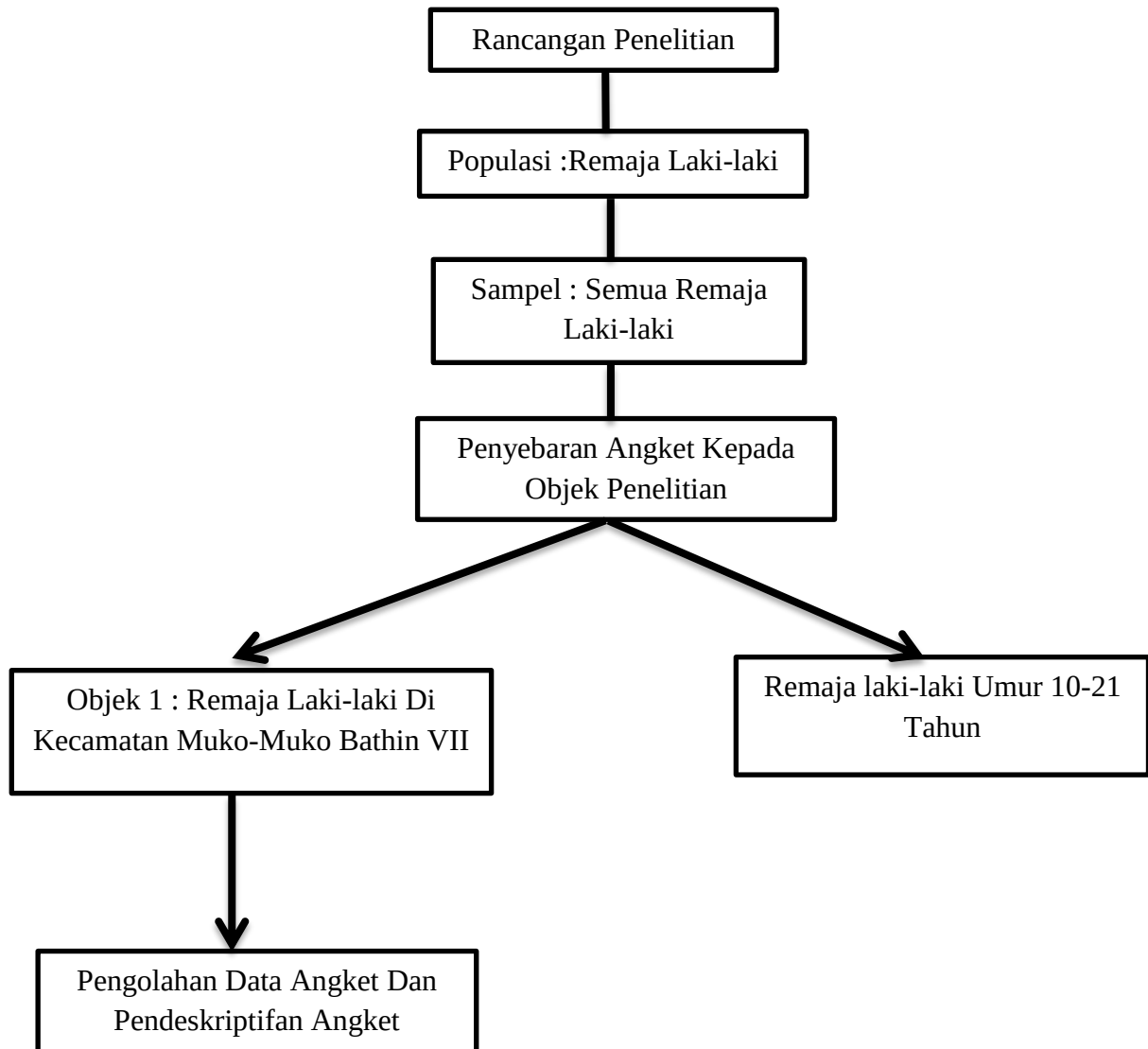
2.7 Kerangka Berfikir

Setiap manusia dalam melaksanakan suatu kegiatan, pada dasarnya didorong oleh motivasi yang tinggi adanya berbagai kebutuhan akan menimbulkan motivasi seseorang untuk berusaha memenuhi kebutuhannya. Motivasi dapat dilihat sebagai suatu proses dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu sebagai usaha dalam mencapai tujuan tertentu. Motivasi yang kuat menunjukkan bahwa dalam diri seseorang tersebut tertanam dorongan kuat untuk dapat melakukan sesuatu. Motivasi yang timbul dari dalam diri sendiri disebut motivasi intrinsik, motivasi ini terjadi dasar individu untuk memenuhi kebutuhannya.

Melakukan kegiatan berolahraga yang disertai motivasi yang tinggi akan memperoleh hasil yang memuaskan untuk para remaja laki-laki di Kecamatan Muko-muko Bathin VII, Kepuasan diri akan terus memacu motivasi agar lebih giat mengikuti kegiatan olahraga hingga mendapatkan prestasi yang diharapkan.

Tabel 3.3 Skema Penelitian

Penelitian ini memiliki tahap-tahap yang akan digambarkan dengan skema perancangan metode penelitian sebagai berikut:



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

3.1.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di Kecamatan Muko-muko Bathin VII.

3.1.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2021 Sampai dengan selesai.

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang menggunakan metode survei dan teknik pengumpulan datanya menggunakan tes dan pengukuran, sehingga memberikan gambaran mengenai apa yang akan diteliti berupa angka-angka dan diukur secara pasti. Metode penelitian deskriptif kuantitatif dirancang untuk mengumpulkan informasi tentang keadaan nyata sekarang. Menurut Arikunto (2013: 245), menyatakan bahwa pada umumnya penelitian deskriptif merupakan penelitian non hipotesis, sehingga dalam langkah penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan atau himpunan objek dengan ciri yang sama (Santoso, 2007). Sedangkan Sugiyono(2012) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Mencermati kedua pendapat tersebut, maka yang menjadi

populasi penelitian ini adalah Remaja laki-laki (Remaja Awal 10-17 Tahun) di Kecamatan Muko-muko Bathin VII.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2012). Menurut Arikunto (2010) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dari kedua pendapat ini dapat disimpulkan bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang mewakili populasi ini adalah Remaja laki-laki (Remaja Awal 10-17 Tahun) di Kecamatan Muko-muko Bathin VII.

Teknik sampling yang akan digunakan adalah *purposive sampling* atau sampel bertujuan. Arikunto (2010) menyatakan bahwa sampel bertujuan dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan berdasarkan strata, random atau daerah tetapi berdasarkan atas adanya tujuan tertentu dan sampel yang diambil benar-benar memiliki ciri-ciri yang dituju. Riduwan (2012) menyatakan bahwa *purposive sampling* adalah teknik sampling dengan mempertimbangkan sesuatu dengan tujuan tertentu.

Angket pada penelitian ini menggunakan beberapa pertanyaan yang di tujukan kepada responden untuk mengisi dengan cara menceklis di bagian kolom angket dengan menggunakan *purposive sampling*.

Untuk menentukan ukuran besarnya sampel, peneliti menggunakan rumus dari Slovin yang dikutip Sevilla (1994) dalam Umar (2002:141) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Sampel

N = Populasi

e = Taraf kesalahan atau nilai kritis

Pengambilan sampel dilakukan pada tingkat kepercayaan 95% atau nilai kritis 5% dengan pertimbangan nilai kritis tersebut digunakan dalam penelitian sebelumnya. Sesuai dengan rumus di atas, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{223}{1 + 223 (0,05)^2}$$

$$n = 143,17$$

Berdasarkan penghitungan tersebut maka sampel yang diambil dibulatkan menjadi sebanyak 143 remaja laki-laki umur 10-17 Tahun di Kecamatan Muko-Muko Batin VII Kabupaten Bungo.

3.4 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini meliputi:

1. Remaja laki-laki (Remaja Awal 10-17 Tahun) di Kecamatan Muko-muko Batin VII.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat pada waktu penelitian yang menggunakan suatu metode (Suharsimi, Arikunto 2002:126). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuesioner (angket). Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden

dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui, (Suharsimi Arikunto, 2006:151).

Dalam penelitian ini angket yang digunakan adalah angket dari penelitian tentang motivasi yang pernah dilakukan terdahulu, Kemudian dimodifikasi butir-butir angket dipilih sesuai dengan karakteristik penelitian sekarang dengan beberapa pembaharuan dan pengembangan. Angket yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari penelitian yang dilakukan oleh Yudi Kuswanto(2011). Hal ini mengacu pada pendapat Sutrisno Hadi (1991:6-7), jika akan melakukan penelitian dan perlu menggunakan suatu instrumen, entah itu angket, tes, atau rating scale, jangan tergesa-gesa menyusun sendiri instrumen yang anda perlukan, Cari dulu disekitar anda alat yang anda maksudkan, dan pakailah saja alat yang sudah ada itu, jika perlu dengan penyesuaian-penyesuaian seperlunya tetapi jangan lupa minta izin kepada pemiliknya).

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang sudah ada jawabannya sehingga responden menjawab hanya satu alternatif jawaban yang sudah tersedia sesuai dengan dirinya masing-masing.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam data diperoleh dengan menggunakan beberapa metode antara lain.

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan mencatat dan menyalin berbagai dokumen yang ada dalam instansi terkait Suharsimi Arikunto, (2013: 135). Dalam penelitian ini data yang diperoleh dari metode dokumentasi adalah kegiatan minat siswa terhadap olahraga.

2. Angket atau *quisioner*

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan yang berisi daftar pertanyaan ditunjukkan kepada siswa. Arikunto (2013: 128) Data yang di peroleh dengan metode angket adalah data tentang minat siswa terhadap olahraga.

a. Membuat kisi-kisi dan angket

Manfaat kisi-kisi ialah untuk menjamin sampel soal yang baik, dalam arti mencakup semua pokok bahasan secara propesional, agar item-item atau butir-butir tes mencakup keseluruhan materi proposional, maka sebelum menulis butir-butir tes lebih dahulu kita harus membuat jumlah butir yang harus dibuat untuk setiap bentuk soal dan setiap pokok bahasan serta untuk setiap aspek kemampuan harus diukur.

Adapun langkah-langkah dalam menyusun angket minat ini adalah

1. Membuat kisi-kisi
2. Mengembangkan pertanyaan beerdasarkan kisi-kisi
3. mengkonsultasikan angket kepada dosen pembimbing.

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Butir	Jumlah
Motivasi Remaja Laki-laki melakukan Aktivitas Olahraga	Intrinsik	Bakat	1,2,3,4	4
		Prestasi	5,6,7,8,9,10*	6
		Pengetahuan	11,12,13,14	4
		Kesehatan	15,16,17,18	4
		Hobi	19,20,21,22,23	5
	Ekstrinsik	Orang tua	24,25,26	3
		Guru	27,28,29*	3
		Teman	30,31,32	3
		Sarana dan Prasarana	33,34,35	3
		Lingkungan	36,37	2
			37	

Keterangan : (*) Pernyataan Negatif

Angket ini dibuat oleh penulis bedasarkan konsultasi dengan dosen bimbingan. Selanjutnya, Untuk mengetahui alternatif jawaban tentunya diperlukan skala. Jenis skala yang digunakan adalah skala *Likert*. Menurut Sugiyono (2010:132), “Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, Angket dalam penelitian ini berupa pernyataan-pernyataan yang isinya ingin mengungkapkan seberapa besar motivasi remaja laki-laki melakukan olahraga Di Kecamatan Muko-muko Bathin VII Tahun 2020. Angket ini disajikan dalam bentuk tertutup dengan empat pilihan yaitu: “Sangat setuju”(SS), “Setuju” (S), “Tidak Setuju” (TS), “Sangat Tidak Setuju” (STS), Jawaban dari responden diberikan dengan memberikan tanda silang (X) pada kolom yang telah disediakan, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.” Untuk alternatif jawaban dibuat dari yang sangat setuju sampai sangat tidak setuju.

Tabel 3.5 Skala Likert Motivasi Remaja melakukan aktivitas olahraga di Kecamatan Muko-muko Bathin VII

Point	Alternatif Jawaban
1	SS= Sangat Setuju
2	S= Setuju
3	TS= Tidak Setuju
4	STS= Sangat Tidak Setuju

CONTOH : ANGKET PENELITIAN MOTIVASI REMAJA LAKI-LAKI MELAKUKAN AKTIVITAS OLAHRAGA KECAMATAN MUKO-MUKO BATHIN VII KABUPATEN BUNGO.

Petunjuk pengisian

1. Isilah semua nomor dalam angket ini dan jangan ada yang terlewatkan dengan memberi tanda silang (X) pada setiap pernyataan anda.
2. Pembelajaran Kepelatihan Olahraga dalam hal ini adalah Kepelatihan olahraga menggunakan pendekatan yang diterapkan oleh peneliti.
3. Pilihlah :
 - SS, jika anda **SANGAT SETUJU** dengan pernyataan tersebut.
 - S, jika anda **SANGAT TIDAK SETUJU** dengan pernyataan tersebut.
 - TS, jika anda **TIDAK SETUJU** dengan pernyataan tersebut.
 - STS, jika **SETUJU** dengan pernyataan tersebut.

N o	Pernyataan	SS	S	TS	ST S
1	Saya melakukan aktivitas olahraga karena untuk menyalurkan bakat saya.				
15	Saya melakukan aktivitas olahraga untuk menjaga kesehatan tubuh.				
25	Saya melakukan aktivitas olahraga karena keluarga saya senang dengan olahraga.				
33	Saya melakukan aktivitas olahraga karena lapangannya dekat dengan rumah.				

3.7 Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen bermaksud untuk mengetahui apakah instrumen yang disusun benar-benar instrumen yang baik (Suharsimi Arikunto, 1998:157), Uji coba dimaksudkan mendapatkan instrumen yang benar-benar valid (sahih) dan reliabel (andal). Uji coba instrumen dilakukan kepada sampel yang memiliki karakteristik yang hampir sama dengan kondisi sampel yang sesungguhnya.

1. Uji Validitas

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data

yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian. Sugiyono (2014: 363). Validitas ini digunakan untuk mengetahui soal yang layak untuk diuji kepada siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Untuk mengukur validitas item soal dapat digunakan rumus korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Sugiono (2014: 183).

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

x = Skor butir

y = Skor total

n = Banyaknya data

2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal dapat dilakukan dengan *test-retest (stability)*, *equivalen*, dan gabungan keduanya. Secara internal reliabilitas instrumen dapat diuji dengan menganalisis butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu. (Sugiono, 2014: 132).

Kuesioner penelitian ini tidak dilakukan uji validitas dan reliabilitas karena menggunakan kuesioner dari peneliti lain yaitu Rama Prama Putra (2017), Motivasi Siswa Kelas Olahraga Mengikuti Latihan di SMP Negeri 1 Kalasan Kabupaten Sleman Tahun 2017.

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan bagian penting dalam penelitian, karena analisis data dapat memberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan

masalah dalam penelitian . Dari data yang akan diperoleh kemudian di analisis. Adapun teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah secara deskriptif. Sedangkan perhitungan dalam angket menggunakan *deskriptif persentase* (Sugiono, 2013: 149).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif dengan persentase. Statistik deskriptif adalah statistik yang mempunyai tugas mengorganisasi dan menganalisis data angka agar memberikan gambaran secara teratur, ringkas, dan jelas mengenai suatu gejala, peristiwa atau keadaan, sehingga dapat ditarik pengertian atau makna tertentu (Sudjono, 2010). Dalam hal penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar motivasi remaja laki-laki dalam melakukan aktifitas olahraga di Kecamatan Muko-Muko Bhatin VII.

Data yang diperoleh dari tiap-tiap item tes merupakan data kasar dari hasil tiap butir yang dicapai. Selanjutnya hasil kasar tersebut diubah menjadi nilai menggunakan pedoman pada panduan kategorisasi dalam buku Azwar (2012), sebagai berikut :

No	Rentan Normal	Kategori
1.	$X < M - 1 \text{ SD}$ $X < 92,5 - 18,5$ $X < 74$	Rendah
2.	$M - 1 \text{ SD} \leq X < M + 1 \text{ SD}$ $92,5 - 18,5 \leq X < 92,5 + 18,5$ $74 \leq X < 111$	Sedang
3.	$M + 1 \text{ SD} \leq X$ $92,5 + 18,5 \leq X$ $111 \leq X$	Tinggi

Dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Prosentase yang dicari (FrekuensiRelatif)

F = Frekuensi penguatan

N = Jumlah Responden

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah diperoleh selama penelitian terkait motivasi remaja laki-laki dalam melakukan aktifitas olahraga di Kecamatan Muko-Muko Bhatin VII Kabupaten Bungo Tahun 2021, yang diperoleh melalui Kuesioner/angket dengan jumlah pernyataan sejumlah 37 butir. Pada penelitian ini, jumlah sample yang diteliti adalah 143 remaja laki-laki usia 10-17 tahun dan bersedia menjadi responden penelitian tanpa paksaan.

Hasil perhitungan data motivasi remaja laki-laki dalam melakukan aktifitas olahraga menghasilkan rerata sebesar 75,80, median = 73,00, modus = 73, dan standar deviasi = 10,754. Adapun skor terkecil sebesar 63 dan skor terbesar sebesar 117. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.1 Deskripsi Statistik Motivasi Remaja laki-laki dalam melakukan aktifitas olahraga di Kecamatan Muko-Muko Bhatin VII Kabupaten Bungo

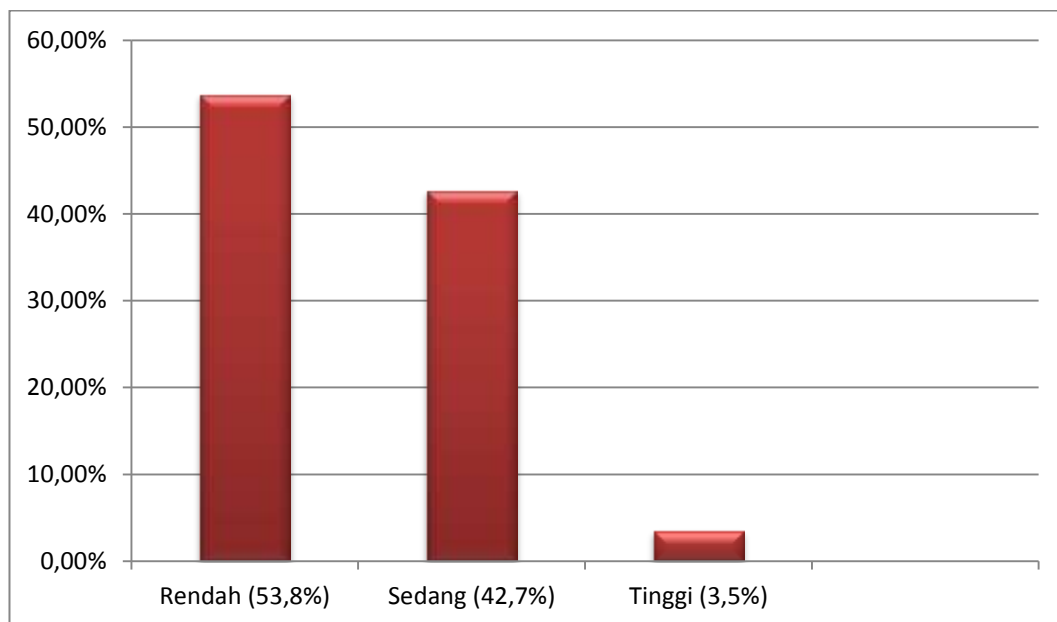
Statistik	
N	143
Mean	75,80
Median	73,00
Mode	73
Std. Deviation	10,754
Minimum	63
Maximum	117

Data motivasi remaja laki-laki dalam melakukan aktifitas olahraga di Kecamatan Muko-Muko Bhatin VII Kabupaten Bungo adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Motivasi Remaja laki-laki dalam melakukan aktifitas olahraga di Kecamatan Muko-Muko Bhatin VII Kabupaten Bungo

Motivasi Olahraga	Frequency	Percent	Valid Percent
Rendah	77	53,8	53,8
Sedang	61	42,7	42,7
Tinggi	5	3,5	3,5
Total	143	100,0	100,0

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, maka data tingkat motivasi remaja laki-laki dalam melakukan aktivitas olahraga tampak pada gambar 1 sebagai berikut :



Gambar 1. Diagram Batang Motivasi Remaja Laki-laki melakukan aktifitas olahraga di Kecamatan Muko-Muko Bhatin VII Kabupaten Bungo

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa motivasi remaja laki-laki

dalam melakukan aktivitas olahraga sebagian besar berada pada kategori motivasi rendah sejumlah 77 orang (53,8%), pada kategori motivasi sedang sejumlah 61 orang (42,7%), dan jumlah terkecil pada kategori motivasi tinggi yaitu 5 orang (3,5%).

4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat motivasi remaja laki-laki dalam melakukan aktivitas olahraga sebagian besar berada pada kategori motivasi rendah sejumlah 77 orang (53,8%).

Rendahnya motivasi berolahraga dipengaruhi oleh faktor intern dan ekstern. Faktor intern meliputi pembawaan atlet, tingkat pendidikan, pengalaman masa lalu cita-cita dan harapannya. Sementara itu, faktor ekstern meliputi fasilitas yang tersedia, sarana dan prasarana, metode latihan, dan lingkungan/ iklim pembinaan.

Menurut Hidayat (2008), terdapat beberapa strategi yang biasa digunakan dalam meningkatkan motivasi dalam aktivitas olahraga yaitu strategi memotivasi secara verbal, behavioral, pemberian insentif, supertisi, gambar-gambar, imajeri mental, motivasi karena takut, dan penetapan tujuan. Strategi verbal merupakan strategi dalam bentuk verbal atau kata-kata (verbal Motivation). Beberapa cara lain yang bisa dilakukan untuk memberikan motivasi verbal antara lain dengan, *pep talks*, diskusi, dan pendekatan individual.

Aktivitas berolahraga dapat disebabkan oleh 2 faktor besar, yaitu faktor pribadi dan faktor lingkungan. Faktor pribadi merupakan faktor terbesar seseorang menjalankan aktivitas olahraga. Dalam faktor pribadi terdapat faktor biologis dan faktor psikologis. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Lutan

(2002), bahwa faktor biologi ini akan berpengaruh terhadap tingkat aktivitas yang dilakukan seseorang seperti : jenis kelamin, usia, dan kegemukan.

Selain faktor biologi tersebut, terdapat pula faktor psikologi yang mempengaruhi keterlibatan seseorang melakukan olahraga seperti : pengetahuan tentang bagaimana berlatih, hambatan terhadap aktivitas jasmani/fisik, niat maupun motivasi untuk aktif dalam kegiatan olahraga, sikap terhadap kegiatan, serta rasa percaya diri mampu melakukan kegiatan. Beberapa poin tersebut merupakan faktor psikologis yang dapat berpengaruh terhadap aktivitas olahraga. Faktor lain yang diduga dapat mempengaruhi aktivitas olahraga adalah faktor lingkungan. Faktor lingkungan meliputi: keluarga, media massa dan faktor fisikaln (Lutan, 2002).

Motivasi itu sendiri merupakan suatu dorongan yang membuat orang bertindak atau berperilaku. Motivasi dapat diartikan sebagai kehendak untuk mencapai status, kekuasaan dan pengakuan yang lebih tinggi bagi setiap individu. Motivasi justru dapat dilihat sebagai basis untuk mencapai sukses pada berbagai segi kehidupan melalui peningkatan kemampuan dan kemauan (George, 1996). Keterkaitan antara motivasi dengan aktivitas berolahraga adalah sebagai keadaan yang memberikan energi atau dorongan kepada seseorang dalam melakukan kegiatan yang mengarah demi mencapai manfaat dan kepuasan dalam berolahraga.

Berdasarkan kondisi tersebut maka secara umum olahraga menurut hakekatnya merupakan salah satu aktivitas fisik maupun psikis seseorang yang berguna untuk menjaga dan meningkatkan kualitas kesehatan yang melibatkan gerak tubuh berulang-ulang seseorang.

Lutan (2002) mengemukakan bahwa aktivitas olahraga merupakan aneka gerakan tubuh yang dihasilkan oleh otot-kerangka, dan gerakan itu menghasilkan pengeluaran energi. Menurut *U.S Department of Health and Human Service* dalam Andriyani (2014) aktivitas jasmani adalah tiap gerak tubuh yang dihasilkan oleh kontraksi otot rangka yang meningkatkan pengeluaran energi di atas level basal dan mengacu pada gerak tubuh yang meningkatkan kesehatan.

Menurut Lutan (2002), manfaat aktivitas jasmani untuk remaja antara lain:

1. Terbangunnya kekuatan dan daya tahan otot seperti juga kekuatan tulang dan persendian, mendukung performa baik dalam olahraga maupun kegiatan non olahraga;
2. Meningkatkan daya tahan aerobik;
3. Meningkatkan fleksibilitas;
4. Membakar kalori yang memungkinkan tubuh terhindar dari kegemukan;
5. Mengurangi stress;
6. Meningkatkan gairah hidup rasa bahagia dan berguna.

Masa pandemi covid-19 ini sangat berpengaruh terhadap perubahan perilaku masyarakat khususnya remaja terutama remaja laki-laki dalam aktivitas olahraga. Pada masa sebelum pandemi, biasanya remaja laki-laki mengaku lebih banyak melakukan aktivitas olahraga secara berkelompok seperti bermain sepak bola, sepak takraw, voli, bahkan *jogging* dalam rangka membakar kalori dan mengurangi jaringan lemak tubuh.

Pola penyebaran virus covid-19 membuat masyarakat minim melakukan aktivitas jasmani diluar rumah. Misalnya, seseorang ingin *jogging* pada suatu tempat yang relatif tidak jauh dari rumah, lebih memilih berdiam dirumah, menonton TV ataupun bermain *gadget* karena khawatir terlarut virus covid-19. Kondisi tersebut merupakan salah satu contoh dari faktor lingkungan yang dapat mempengaruhi motivasi seseorang dalam melakukan aktivitas berolahraga.

Masa pandemi ini membuat sebagian masyarakat cenderung melakukan aktivitas gerak yang sangat minim, mereka lebih sering mencari kesibukan dengan menonton TV, bermain komputer, playstation, mendengarkan musik dan bermain media sosial melalui gadget. Hal tersebut sangatlah menyita waktu dan mengakibatkan seseorang kurang aktif dalam bergerak. Terlebih untuk remaja yang sedang dalam proses pertumbuhan yang apabila keadaan ini berlangsung lama maka dapat memungkinkan terjadinya penurunan kesehatan dan munculnya berbagai penyakit akibat kurangnya aktivitas gerak tubuh salah satunya semakin tinggi resiko Obesitas.

Hasil dari observasi, wawancara tidak terstruktur dan pengisian kuesioner juga sejalan dengan hasil penelitian, dimana pada saat pengisian kuesioner oleh responden atau remaja laki-laki sebagian besar bermain hp, bermain laptop dan kegiatan lainnya yang cenderung tidak membutuhkan energi yang besar. Hal ini tentu perlu mendapat perhatian dari orang tua agar meningkatkan perilaku hidup sehat dengan beraktivitas jasmani di rumah atau lingkungan sekolah dengan tetap mematuhi protokol covid-19.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat diambil kesimpulan, bahwa motivasi remaja laki-laki dalam melakukan aktivitas olahraga sebagian besar berada pada kategori motivasi rendah sejumlah 77 orang (53,8%), pada kategori motivasi sedang sejumlah 61 orang (42,7%), dan jumlah terkecil pada kategori motivasi tinggi yaitu 5 orang (3,5%).

5.2 Saran

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain :

5.2.1 Remaja Laki-Laki

Agar dapat meningkatkan kesehatan dan aktivitas jasmani melalui gerak aktif dikeseharian maupun kegiatan-kegiatan yang diberikan oleh sekolah.

5.2.2 Pemerintah Kecamatan Muko-Muko Bhatin VII Kabupaten Bungo

Agar dapat mengembangkan ruang terbuka khusus berolahraga untuk memberikan kontribusi yang optimal bagi masyarakat termasuk remaja dalam meningkatkan budaya berolahraga tanpa khawatir tertular virus serta agar bentuk aktivitas olahraga yang menjadi pilihan para remaja tidak terbatas.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M. Sardiman. (2005). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Ali, M. (2011). *Kontribusi Status Gizi Dan Motivasi Belajar Terhadap Kesehatan Jasmani Mahasiswa Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan Universitas Jambi*. Di unduh Pada Tanggal 30 Nopember 2020.
- Aliumar. (2004). *Dasar-dasar pendidikan jasmani*. FIK UNP.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Bungo. (2019). *Kecamatan Muko-Muko Bathin VII Dalam Angka 2019*. (<https://bungokab.bps.go.id>)
- Bahri Djamarah, Syaiful. (2008). *Psikologi Belajar*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta).
- Djaali. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah Syaiful Bahri. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta..
- Erikson, (2003). *Identitas dan Siklus Hidup Manusia*. Bunga Rampai Penerjemah : Agus Cremers. Jakarta : PT. Gramedia.
- Griwijoyo, Santosa Sidik, Zafar, Dikdik. (2012). *Ilmu Faal Olahraga*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Hamalik, Oemar. (2006). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hasibuan, (2005). *Organisasi Dan motivasi: Dasar peningkatan produktivitas*. Cetakan ke empat. Jakarta : PT.Bumi Aksara..
- Herman Subardjah. (2000). *Perilaku Motivasi*. Solo: CV Seti Aji.
- Hurlock, (1990). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan dalam Suatu Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Husdarta. (2010). *Sejarah Dan Filsafat Olahraga*. Bandung : Alfabet

- Hutasuhut, Chairudin (1999). *Metode Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga*. Padang, FIK UNP.
- Kamiso. 1991. *Ilmu Kepelatihan Dasar*. Semarang : Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan IKIP
- Komarudin. (2016). *Psikologi Olahraga*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Maidarman, Anjas.(2014). *Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan*. Di unduh Pada Tanggal 25 Nopember 2020.
- Mulyana, B. (2013). *Ilmu Kesehatan Olahraga*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Mutohir, T.C dan Maksum Ali. 2007, *Sport Development Index*. Jakarta : PT. INDEKS.
- Mylsidayu, Apta. (2014). *Psikologi Olahraga*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Prama, R. (2017). *Motivasi Siswa Kelas Olahraga Mengikuti Latihan Di Smp Negeri 1 Kalasan Kabupaten Sleman*. Diunduh pada Tanggal 25 Nopember 2020.
- Prayitno. Elida. (2006). *Motivasi Belajar*. Jakarta: P2LTK.
- Riduwan. (2012). *Metode Dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alpha Beta
- Santoso, Singgih. (2007). *Statistik Deskriptif: Konsep dan Aplikasi dengan Microsoft Excel dan SPSS*. Yogyakarta: ANDI
- Santrock, (2007). *Adolescence Perkembangan Remaja*. Jakarta: Bumi Aksara
- Septianingrum Sunaryo (2011). *Minat Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMP Negeri 2 Tempel Kabupaten Sleman*. Skripsi.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). *Metodologi Penelitian Administrasi*. Jakarta: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* Bandung: Alfabeta.
- Sukardi . (2014). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Udin, Taufik. *Pengertian Motivasi Belajar Siswa Menurut Para Ahli Definisi*, (Online),(<http://taufikudin.wordpress.com/2013/01/10/pengertianmotivasi-belajar-siswa-menurut-para-ahli-definisi/>), di unduh pada tanggal 25 Nopember 2020).
- Wahab, Rohmanila. (2016). *Psikologi Belajar*. Jakarta:RajawaliPers.
- Wiarto, Giri. (2013). *Fisiologi dan Olahraga*.Yogyakarta: Graha Ilmu.
Yogyakarta: FIK UNY.

DOKUMENTASI





SURAT KETERANGAN AHLI**EXPERT JUDGEMENT**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dr. Drs. Ilham, M.kes.
Status : Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Tempat mengajar : Universitas Jambi

Menerangkan bahwa instrument penelitian tugas akhir skripsi saudara :

Nama : Nofriansyah
Nim : K1A217031
Judul skripsi : Motivasi remaja laki-laki melakukan aktivitas olahraga di kecamatan muho-
muko bathin VII, Kab.Bungo.

Telah memenuhi persyaratan sebagai instrumen penelitian yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data.

Jambi, 10 Desember 2020

Yang menerangkan



Dr. Drs. Ilham, M.kes.

Nip. 196712311992031019

D. Anwar

**ANGKET PENELITIAN MOTIVASI REMAJA LAKI-LAKI MELAKUKAN
AKTIVITAS OLAHRAGA KECAMATAN MUKO-MUKO BATHIN VII
KABUPATEN BUNGO**

Petunjuk pengisian

1. Isilah semua nomor dalam angket ini dan jangan ada yang terlewatkan dengan memberi tanda silang (X) pada setiap pernyataan anda.
2. Pembelajaran Kepeleatihan Olahraga dalam hal ini adalah Kepeleatihan olahraga menggunakan pendekatan yang diterapkan oleh peneliti.
3. Pilihlah :
 - SS, jika anda SANGAT SETUJU dengan pernyataan tersebut.
 - S, jika anda SETUJU dengan pernyataan tersebut.
 - TS, jika anda TIDAK SETUJU dengan pernyataan tersebut.
 - STS, jika anda SANGAT TIDAK SETUJU dengan pernyataan tersebut.

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya melakukan aktivitas olahraga karena untuk menyalurkan bakat saya.		X		
2	Saya melakukan aktivitas olahraga karena memiliki bakat menjadi atlet.	X			
3	Saya melakukan aktivitas olahraga karena saya cepat menyerap dalam kegiatan aktivitas olahraga.	X			
4	Saya melakukan aktivitas olahraga karena saya mempunyai keleluasaan gerak dalam berolahraga.		X		
5	Saya melakukan aktivitas olahraga karena ingin mengikuti kejuaraan.		X		
6	Saya melakukan aktivitas olahraga karena ingin menyaingi teman-teman dalam kegiatan berolahraga.		X		
7	Saya melakukan aktivitas olahraga karena saya ingin masuk tim inti olahraga disekolahan.	X			
8	Saya melakukan aktivitas olahraga karena ingin membawa sekolah jadi juara dalam kejuaraan.	X			
9	Saya melakukan aktivitas olahraga agar tidak mudah dikalahkan oleh teman-teman.	X			
10	Saya melakukan aktivitas olahraga karena ingin menjadi atlet dalam cabang olahraga.		X		
11	Saya melakukan aktivitas olahraga karena saya ingin menjadi seorang pelatih cabang olahraga.		X		
12	Saya melakukan aktivitas olahraga karena peraturannya sederhana.	X			
13	Saya melakukan aktivitas olahraga karena ingin menambah pengalaman berolahraga.		X		
14	Saya melakukan aktivitas olahraga karena ingin mengetahui macam-macam teknik berolahraga.	X			

15	Saya melakukan aktivitas olahraga untuk menjaga kesehatan tubuh.			X	
16	Stamina saya terjaga dengan melakukan aktivitas olahraga secara teratur.		X		
17	Saya melakukan aktivitas olahraga untuk meningkatkan fisik agar tetap bugar.		X		
18	Saya melakukan aktivitas olahraga untuk melatih mental.			X	
19	Saya lebih menyenangi aktivitas olahraga dibandingkan yang lainnya.			X	
20	Saya melakukan aktivitas olahraga karena merasa senang.				X
21	Saya melakukan aktivitas olahraga untuk menambah pergaulan.				X
22	Saya melakukan aktivitas olahraga agar mempunyai banyak teman.			X	
23	Saya merasa terhibur dengan melakukan aktivitas olahraga.			X	
24	Saya melakukan aktivitas olahraga karena dorongan dari orangtua.			X	
25	Saya melakukan aktivitas olahraga karena keluarga senang dengan olahraga.		X		
26	Saya melakukan aktivitas olahraga karena orangtua memfasilitasinya.		X		
27	Saya melakukan aktivitas olahraga karena guru di sekolah mempunyai keterampilan yang bagus.		X		
28	Saya melakukan aktivitas olahraga karena didukung oleh guru olahraga.			X	
29	Saya kurang termotivasi melakukan aktivitas olahraga karena guru olahraga sangat keras.			X	
30	Saya melakukan aktivitas olahraga karena disekolah banyak teman yang melakukan aktivitas olahraga.			X	
31	Saya melakukan aktivitas olahraga karena ajakan teman-teman.		X		
32	Dengan melakukan aktivitas olahraga supaya saya bisa semakin akrab dengan teman-teman.		X		
33	Saya melakukan aktivitas olahraga karena lapangannya dekat dengan rumah.			X	
34	Saya melakukan aktivitas olahraga karena lapangan di desa saya bagus.			X	
35	Saya melakukan aktivitas olahraga karena banyak lapangan olahraga di lingkungan saya.		X		
36	Saya melakukan aktivitas olahraga karena masyarakat didesa saya senang berolahraga.		X		
37	Didesa saya jarang dijumpai lapangan olahraga yang layak pakai sehingga saya kurang termotivasi dalam melakukan aktivitas olahraga.	X			

Master Tabel Angket Motivasi Remaja Lki-Laki Melakukan Aktifitas Olahraga

No. R/ No. Soal	1	2	3	1	5	6	7	8	9	10	11	12	13	11	15	16	17	18	19	20	21	22	23	21	25	26	27	28	29	30	31	32	33	31	35	36	37	Jml
1	2	4	3	1	2	2	2	3	3	1	1	1	1	2	3	2	2	1	3	2	2	1	3	1	1	3	1	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	70
2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	3	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	1	1	1	1	75
3	3	3	3	3	3	1	1	1	2	1	1	1	1	1	3	3	1	3	2	3	3	2	2	1	3	1	3	2	1	2	3	4	1	1	1	2	1	73
4	3	2	3	1	1	1	1	1	1	3	2	1	3	4	3	3	4	1	1	4	1	1	4	2	1	4	3	2	4	1	4	1	1	4	1	4	4	85
5	2	4	3	1	1	3	1	1	2	1	2	1	3	1	1	3	1	1	2	1	4	2	2	1	2	2	2	1	1	2	1	4	1	2	2	2	1	67
6	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	1	1	1	1	3	3	1	3	3	3	3	3	2	1	83
7	3	1	2	4	3	1	3	3	1	4	3	1	2	1	3	1	3	3	1	2	4	1	2	1	2	1	3	1	1	3	1	1	2	3	1	1	1	74
8	4	1	2	1	3	1	1	3	1	1	2	1	2	2	1	1	3	2	3	1	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	1	3	1	1	3	73
9	1	4	2	2	2	2	2	2	2	4	3	3	2	3	2	3	4	1	1	2	4	3	1	2	3	1	2	2	3	1	3	4	3	1	1	2	3	86
10	3	3	3	1	2	1	3	1	3	3	1	2	2	2	1	2	2	3	3	1	1	3	1	3	2	2	3	3	3	1	2	3	1	1	2	1	3	74
11	4	3	3	3	4	2	4	1	3	2	3	1	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	1	2	2	3	3	2	3	1	3	1	1	2	2	1	87
12	1	3	1	4	3	1	2	3	3	1	1	2	2	1	3	1	3	3	4	2	4	1	1	1	1	3	3	1	1	1	3	1	1	2	2	2	1	73
13	2	4	2	2	2	2	1	2	2	3	3	1	2	2	1	1	4	2	3	1	3	1	1	3	1	3	2	3	2	1	2	2	2	1	2	2	3	76
14	4	2	1	3	4	3	4	3	2	4	1	2	2	3	2	3	3	1	1	2	2	1	2	3	3	3	1	1	3	3	3	3	2	1	1	1	1	84
15	1	2	2	1	1	3	1	1	1	1	2	1	2	1	3	1	1	3	1	1	4	3	1	3	1	3	3	3	1	2	3	1	1	1	1	3	1	65
16	1	1	2	1	2	1	3	1	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	1	1	2	2	1	1	3	2	3	1	3	4	1	3	1	2	1	72
17	2	4	3	3	2	2	4	4	3	3	4	2	3	4	2	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	2	3	4	2	1	117
18	4	3	1	4	4	1	2	1	3	1	3	3	2	2	1	1	4	1	2	1	4	3	3	3	3	2	2	2	3	1	1	3	1	3	1	2	3	84
19	2	1	3	1	1	3	1	1	2	1	2	2	2	1	2	3	3	3	2	1	2	1	3	1	4	3	1	4	3	2	4	3	1	4	2	2	4	81
20	2	4	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	1	1	1	3	1	2	3	3	3	3	2	1	3	2	2	3	2	1	2	4	3	3	1	2	2	117
21	3	1	2	1	3	1	3	3	1	2	3	1	1	1	1	3	1	3	2	3	4	2	3	1	1	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	78
22	4	1	2	2	1	1	3	2	3	1	3	1	1	3	4	3	1	2	2	3	1	3	1	4	1	2	1	3	1	3	1	3	3	1	2	2	1	76

23	1	4	2	3	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	2	2	1	1	3	2	3	1	2	2	109		
24	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	3	1	3	3	2	2	2	4	2	2	1	2	3	1	2	3	2	3	4	1	1	2	2	3	82	
25	4	2	2	2	3	1	2	1	3	1	3	3	2	1	3	3	3	2	1	2	2	2	2	4	3	2	2	3	2	1	2	2	3	3	1	1	3	82	
26	3	4	2	2	2	2	2	3	3	3	2	1	2	1	3	1	1	2	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	2	3	3	2	1	1	1	1	4	73	
27	4	1	2	1	3	1	3	3	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	3	3	4	3	2	3	1	2	79	
28	1	3	2	2	1	1	3	2	3	1	2	4	3	4	2	4	3	4	3	2	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	3	3	108
29	1	3	2	3	2	3	3	1	1	1	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	1	1	3	1	1	3	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	74
30	1	3	2	2	1	2	2	3	2	3	1	2	1	3	1	3	3	1	1	2	1	2	2	1	2	3	2	2	2	1	1	4	2	2	2	3	2	79	
31	1	2	3	1	2	2	3	1	2	1	3	4	3	1	1	3	2	3	1	2	2	1	1	3	1	3	1	1	1	1	2	1	2	2	2	1	1	67	
32	1	3	3	1	3	1	3	3	1	3	1	2	3	2	3	3	1	1	1	3	4	3	3	3	4	1	1	1	3	1	2	4	1	2	2	1	2	80	
33	1	3	3	2	1	3	3	3	2	1	1	2	2	1	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	1	3	1	2	1	2	1	2	2	1	75	
34	1	3	1	2	1	3	1	1	2	1	2	3	1	2	1	3	1	3	2	1	3	1	3	3	1	1	2	1	3	1	3	3	2	2	3	1	3	71	
35	1	3	1	2	2	2	2	2	2	3	3	3	1	3	1	3	3	1	2	2	1	1	3	2	4	2	2	2	1	3	2	4	2	3	2	3	2	81	
36	1	3	1	3	1	2	1	3	1	3	3	3	2	1	4	3	3	2	2	2	2	3	3	1	2	3	2	1	1	3	1	1	2	1	2	1	1	83	
37	2	2	2	2	2	3	2	1	1	3	2	1	2	1	3	1	1	2	4	2	4	2	2	3	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	74
38	1	2	1	3	2	3	3	2	3	3	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	4	1	2	2	1	2	1	4	2	2	2	2	1	73	
39	1	2	2	1	2	3	2	1	2	2	3	1	3	1	2	1	3	2	1	2	2	3	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	3	1	3	1	3	86	
40	2	2	3	2	3	3	2	2	2	4	1	2	1	1	4	2	1	2	4	1	2	1	1	2	3	1	3	2	2	2	2	4	3	3	2	1	1	74	
41	3	2	2	1	2	2	3	3	1	4	1	2	1	2	2	3	2	3	1	3	2	1	2	2	4	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	1	2	87	
42	2	1	3	1	3	3	3	3	2	1	1	2	3	3	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	1	3	2	2	2	3	1	2	2	1	2	2	73	
43	3	1	3	3	1	3	1	1	2	1	2	3	2	1	3	1	3	3	1	3	3	1	3	3	1	3	3	1	2	3	3	2	2	2	2	1	2	76	
44	1	3	3	3	2	1	2	2	2	4	2	2	2	1	3	4	3	3	2	1	1	2	2	1	4	3	2	3	3	1	2	4	2	3	1	3	2	84	
45	2	1	3	1	2	3	1	3	3	3	2	1	2	1	3	1	3	3	2	1	2	2	3	2	3	3	1	1	3	3	1	3	2	2	2	2	3	65	
46	2	1	3	1	2	3	2	1	1	3	2	3	1	2	2	4	3	3	2	3	3	2	2	1	2	2	3	3	2	3	2	1	3	1	1	2	2	79	
47	2	1	2	2	3	3	2	1	3	3	1	1	3	1	1	3	1	3	3	1	3	1	3	3	1	2	3	3	2	2	1	4	2	3	3	1	1	78	

48	2	2	2	3	3	3	2	3	2	4	3	3	2	3	2	4	3	1	2	2	1	1	3	2	4	1	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	90	
49	3	1	3	3	1	1	2	1	3	1	2	3	2	2	1	2	2	2	2	3	2	3	3	1	1	2	2	1	2	1	3	1	3	3	1	2	3	74	
50	1	1	3	2	3	1	3	1	1	1	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	3	3	1	1	1	2	2	1	1	3	2	3	1	3	78	
51	1	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	1	2	1	3	4	3	2	3	1	2	3	2	3	4	1	2	1	2	3	2	3	3	1	1	2	2	78	
52	1	3	1	2	1	1	3	1	1	4	2	1	2	2	1	1	3	1	1	3	1	3	3	1	2	2	2	3	3	2	1	2	2	3	3	1	1	70	
53	1	2	2	2	2	1	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	1	3	3	4	3	3	3	3	3	1	3	3	2	1	1	1	1	84
54	2	1	2	2	3	3	2	1	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	3	3	3	2	3	1	114	
55	2	2	2	3	3	3	2	3	1	4	3	2	3	1	2	3	2	3	2	2	2	1	1	3	2	1	2	2	2	3	3	2	3	1	3	3	3	85	
56	3	1	3	3	1	1	2	1	2	2	2	1	1	3	1	3	3	1	1	1	1	3	1	3	2	3	1	3	3	2	3	1	3	1	1	2	1	70	
57	1	1	3	2	1	2	2	3	3	2	1	3	3	2	3	1	3	1	1	3	1	2	1	2	3	1	2	1	1	2	2	3	1	2	2	2	3	72	
58	1	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	1	2	3	1	3	1	1	1	3	1	1	3	2	1	1	3	1	3	3	3	75	
59	1	3	1	3	1	3	3	1	1	2	1	3	2	2	1	1	1	3	1	3	1	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	1	1	4	79	
60	1	2	2	1	1	3	2	3	1	2	1	1	1	1	1	3	1	3	2	1	3	3	3	3	3	2	2	1	2	3	1	1	3	2	1	3	3	72	
61	2	2	3	1	2	2	2	2	1	2	2	1	1	3	1	2	1	1	2	1	3	1	1	3	2	2	2	3	1	3	1	3	3	2	3	2	2	71	
62	1	3	3	1	3	1	2	1	1	3	1	1	2	3	1	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	1	3	3	3	3	2	1	1	74	
63	1	3	2	1	2	2	2	2	1	2	2	3	1	3	1	3	3	1	3	1	2	1	3	1	3	3	1	1	2	1	3	1	1	3	1	1	2	69	
64	2	1	2	2	3	3	2	1	2	2	2	3	2	1	3	3	3	2	3	1	2	2	1	1	3	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	3	4	79	
65	2	2	2	3	3	3	2	3	2	1	3	1	2	1	3	1	1	1	1	3	1	3	2	3	3	1	1	1	3	1	2	1	3	1	3	3	1	73	
66	3	1	3	3	1	1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	1	2	3	3	1	1	1	2	2	1	1	3	2	3	73	
67	1	1	3	2	3	1	2	1	2	3	2	1	3	1	2	1	3	3	3	2	2	1	1	3	1	3	3	3	1	2	2	3	2	3	3	1	4	78	
68	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	1	3	2	2	2	3	3	2	3	3	1	3	1	2	2	2	1	2	2	3	3	73	
69	1	3	1	2	1	1	1	2	1	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	1	1	1	2	3	2	1	3	3	3	1	74	
70	1	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	3	2	2	1	2	1	3	1	3	2	2	2	1	3	1	2	2	1	2	1	3	1	1	3	78	
71	3	1	3	3	1	1	2	1	1	2	1	3	2	2	2	3	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	3	3	2	1	2	2	2	2	2	3	71	
72	1	1	3	2	3	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	3	2	1	3	1	2	1	3	1	3	3	1	1	3	2	1	3	3	3	66	

73	1	2	2	2	2	1	2	2	1	3	1	2	2	2	2	2	3	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	3	2	3	2	1	2	1	3	1	1	65	
74	1	2	1	2	2	3	3	3	1	1	1	3	1	2	1	3	3	1	2	1	3	2	2	2	3	2	3	3	1	1	2	1	2	2	2	2	2	72	
75	1	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	1	3	3	3	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	3	3	3	3	1	3	1	2	1	3	75
76	2	3	1	3	3	1	1	2	1	1	3	1	2	1	3	1	1	3	1	2	2	1	1	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	1	3	3	3	74	
77	2	1	1	3	2	3	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	1	3	1	3	3	1	1	2	1	2	1	3	1	1	69	
78	2	1	2	2	2	2	1	2	2	3	2	1	3	1	2	1	3	1	3	3	1	3	2	2	1	1	3	2	3	1	2	1	2	2	2	2	2	71	
79	2	1	2	2	3	3	3	1	1	2	1	3	1	1	2	2	1	1	3	2	1	3	2	3	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	3	70
80	2	2	2	3	3	3	2	3	2	1	1	1	1	2	2	3	2	3	3	1	2	2	2	2	1	3	1	2	1	1	3	1	2	1	2	2	2	69	
81	3	1	3	3	1	1	2	1	3	1	3	2	3	3	2	2	1	2	2	3	3	1	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	3	2	73
82	1	1	3	2	3	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	3	1	2	1	2	1	3	2	1	2	1	3	2	1	2	63	
83	1	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	2	1	3	2	1	2	1	3	2	1	2	3	2	1	3	3	3	1	1	1	2	2	2	3	2	2	68	
84	1	3	1	2	1	1	3	1	1	1	3	3	3	1	1	1	2	2	2	3	3	3	1	2	1	3	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	66	
85	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	3	2	3	1	1	2	2	2	2	2	1	3	3	2	1	3	1	2	1	69	
86	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	1	3	2	1	2	1	3	2	1	3	3	3	1	3	1	2	1	3	1	3	3	1	1	2	2	2	2	70	
87	2	2	1	2	2	2	2	1	3	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	3	2	1	1	2	2	1	1	3	2	3	2	1	2	1	3	70	
88	1	3	2	1	2	1	3	2	1	3	1	1	2	1	3	2	1	2	1	3	2	1	2	1	2	2	3	2	3	3	1	1	1	3	1	2	2	68	
89	3	2	2	1	2	2	2	2	1	3	2	3	3	3	1	1	1	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	1	2	2	3	2	2	3	3	3	2	80	
90	1	1	3	2	1	2	1	3	2	1	2	3	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	1	3	1	3	3	1	70	
91	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	3	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	3	2	1	68	
92	1	1	2	1	3	2	1	2	1	1	3	2	2	1	2	2	2	2	1	3	1	2	2	1	2	1	3	2	1	2	1	3	2	3	3	1	2	67	
93	2	2	1	2	2	1	1	3	1	1	2	1	3	2	1	2	1	3	2	1	1	3	1	2	2	3	1	1	1	2	2	2	3	2	2	2	2	66	
94	2	2	1	3	2	3	1	3	1	2	3	3	1	1	1	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	3	75	
95	2	2	1	2	2	2	2	1	3	2	1	1	1	1	2	2	1	2	2	1	3	1	3	3	1	2	1	2	1	3	2	1	2	1	3	2	1	65	
96	1	3	2	1	2	1	3	2	1	2	1	1	3	1	2	2	2	2	2	2	1	1	3	2	1	2	3	3	3	1	1	1	2	2	2	3	2	69	
97	1	1	2	1	3	2	1	2	1	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	1	2	2	3	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	72	

98	2	2	1	2	2	1	1	3	1	2	1	3	1	3	3	1	1	3	3	3	1	2	1	3	1	3	3	2	1	3	3	1	2	1	3	2	2	73
99	2	2	1	3	2	3	1	3	1	2	2	1	1	3	2	1	1	3	1	1	1	2	2	1	1	3	1	2	1	3	1	1	2	3	1	3	1	65
100	2	2	1	2	2	2	2	1	3	2	3	2	3	3	1	2	2	2	2	2	1	3	2	3	1	3	1	2	2	2	3	2	2	1	3	3	2	72
101	1	3	2	1	2	1	3	2	1	2	3	1	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	1	1	2	2	1	3	1	2	1	3	3	1	3	1	1	75
102	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	3	1	2	1	3	1	3	3	2	1	3	3	3	3	2	1	1	2	2	1	3	1	3	1	3	74
103	1	1	2	1	3	2	1	2	1	3	3	1	3	1	2	2	1	1	3	1	2	1	3	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	3	2	3	1	64
104	3	2	2	2	2	2	2	3	3	1	1	2	2	1	3	2	3	1	3	1	2	2	2	2	2	3	1	1	2	2	3	2	3	3	1	1	2	75
105	2	2	2	1	3	1	3	1	2	1	3	1	3	3	3	1	1	2	2	1	3	1	2	1	3	1	1	3	3	2	2	1	2	2	3	3	2	73
106	3	1	2	2	1	1	3	1	2	2	1	1	3	1	3	1	3	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	68
107	1	1	2	2	1	3	3	3	1	2	3	1	3	3	3	2	2	2	1	3	1	2	2	3	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	3	73
108	2	1	2	2	3	3	2	1	3	1	1	2	2	1	2	2	3	1	3	3	3	3	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	71
109	1	3	2	2	2	4	2	4	1	1	4	1	3	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	3	2	4	4	4	1	4	4	4	4	4	2	4	4	114
110	2	2	1	2	1	3	2	2	1	2	1	1	3	3	2	2	1	3	1	2	3	2	1	2	2	1	2	2	2	2	3	2	3	3	1	1	2	73
111	2	2	1	2	2	1	2	2	3	2	3	1	3	1	1	1	1	3	3	2	1	3	2	3	1	2	3	1	3	2	2	1	2	2	3	3	3	75
112	2	1	1	2	2	1	2	3	3	1	1	2	2	2	1	3	2	3	3	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	3	2	1	3	2	1	3	1	66
113	2	2	1	2	2	3	1	1	2	1	2	2	1	3	2	3	1	3	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	64
114	2	1	3	3	1	2	1	1	2	1	3	2	3	3	1	1	2	2	3	1	3	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	67
115	1	2	1	2	1	2	1	3	2	3	3	1	1	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	1	2	2	1	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	78
116	1	2	4	3	2	4	3	4	1	2	4	4	1	3	4	4	2	2	4	1	2	4	4	3	1	4	4	4	2	1	4	4	2	2	4	2	3	105
117	2	1	1	2	1	2	2	1	3	2	3	1	3	1	1	2	2	1	3	1	2	1	3	1	3	1	2	2	1	1	3	2	3	2	1	3	3	69
118	1	3	1	2	1	3	2	3	3	1	1	2	2	1	3	2	2	2	1	3	2	2	1	3	3	2	2	3	2	3	3	1	1	2	2	1	2	74
119	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	3	3	3	1	1	3	2	3	1	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	1	3	2	2	1	2	71
120	2	1	3	1	2	2	1	2	1	3	1	1	2	1	2	1	3	1	1	2	3	2	3	1	2	1	3	1	3	2	2	2	1	2	2	3	2	69
121	3	2	3	3	3	2	1	2	2	2	1	3	2	3	2	2	1	3	3	2	3	1	2	3	2	2	3	2	2	1	3	3	2	3	2	3	2	84
122	2	2	2	2	1	3	2	2	1	2	3	3	1	2	2	2	2	3	3	1	2	3	2	2	1	3	3	2	1	3	2	2	3	3	1	1	2	77

123	1	2	1	3	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	1	3	1	2	1	3	2	1	1	3	2	2	3	3	1	1	2	2	3	3	2	67
124	1	2	2	1	2	1	1	3	2	3	1	2	1	3	1	2	2	1	3	3	3	1	3	2	3	3	1	1	1	3	1	2	2	3	1	2	2	71
125	2	2	3	2	2	3	3	3	1	1	2	1	1	1	2	2	3	2	1	1	2	2	2	1	2	2	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	3	73
126	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	3	1	1	2	1	2	2	1	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	3	2	1	2	1	3	3	63
127	2	2	1	2	1	2	2	3	3	3	1	1	3	3	2	2	1	2	3	2	3	1	2	1	2	2	2	2	2	3	3	1	1	1	2	2	2	73
128	3	2	1	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	1	3	2	1	2	2	1	2	1	3	2	1	2	1	3	1	1	2	2	2	2	1	2	2	65
129	2	2	2	2	1	3	3	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	3	3	3	1	1	1	2	2	2	2	1	3	1	1	3	1	3	2	70
130	2	2	1	2	2	1	1	3	2	3	1	2	1	2	1	3	1	2	1	3	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	73
131	2	2	1	3	2	3	1	3	1	2	2	1	3	3	3	1	1	1	2	2	2	3	3	1	1	2	2	1	3	2	1	3	1	3	2	3	2	74
132	2	2	3	3	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	3	1	3	3	1	3	1	3	3	2	2	2	2	2	2	1	71
133	1	2	1	3	1	3	3	2	1	3	3	3	2	2	1	1	3	1	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	1	73
134	1	2	2	1	1	3	4	2	1	4	1	1	4	2	3	4	3	1	4	2	4	3	1	4	3	4	1	3	4	1	2	4	3	4	4	1	4	96
135	1	3	2	3	1	3	1	2	2	2	2	2	3	1	1	2	2	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	71
136	3	3	1	1	2	2	1	3	1	2	4	3	4	2	4	4	4	3	4	1	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	68
137	2	1	3	3	3	3	1	3	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	3	2	2	2	3	1	2	2	2	2	1	2	73
138	2	1	3	1	1	3	1	3	2	2	3	2	1	1	3	1	2	2	2	3	2	3	1	3	1	1	1	3	1	2	2	2	2	1	2	2	2	71
139	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	1	2	2	1	2	114
140	3	1	2	1	3	1	2	2	1	1	2	2	1	3	1	3	2	2	1	1	2	1	3	2	1	3	3	3	3	2	2	2	2	1	3	3	3	73
141	1	1	2	2	1	3	1	3	1	2	1	3	2	1	1	3	1	3	1	1	2	2	1	2	3	3	1	1	1	1	1	3	3	3	3	3	2	75
142	1	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	1	4	3	1	4	2	4	1	4	2	3	4	2	2	4	3	4	3	2	4	2	4	4	4	3	3	66
143	2	1	1	3	1	2	1	3	1	1	3	2	2	2	1	1	2	4	2	3	1	4	3	1	2	4	3	3	3	3	2	2	2	2	1	3	2	64



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS JAMBI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kampus Pinang Masak Jl. Raya Jambi – Ma. Bulian, KM. 15, Mendalo Indah, Jambi
Kode Pos. 36361, Telp. (0741)583453 Laman: www.fkip.unja.ac.id Email: fkip@unja.ac.id

Nomor : 348/UN21.3/EP/2021
Hal : Permohonan Izin Penelitian

18 Januari 2021

Yth. Bapak /Ibu Camat
Kecamatan Muko-Muko Bathin VII Kabupaten Bungo
Jambi

Dengan hormat,

Dengan ini diberitahukan kepada Saudara, bahwa mahasiswa kami atas nama :

Nama : Nofriansyah
NIM : K1A217031
Program Studi : Kevelatihan Olahraga
Jurusan : Pendidikan Olahraga dan Kevelatihan
Pembimbing Skripsi : 1. Dr. Palmizal, A, S.Pd., M.Pd
2. Sri Murniati, S.Pd., M.Pd

akan melaksanakan penelitian guna penyusunan skripsi yang berjudul:

"Motivasi Remaja Laki-laki Melakukan Aktivitas Olahraga di Kecamatan Muko-Muko Bathin VII Kab. Bungo".

Berkeanaa dengan hal tersebut mohon kiranya mahasiswa yang bersangkutan dapat diijinkan untuk dapat melakukan penelitian ditempat yang Saudara pimpin dengan alokasi waktu dari tanggal, **18 s.d 30 Januari 2021.**

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya di ucapkan terima kasih

a.n. Dekan

Wakil Dekan BAKSI,



Drs. Syahril, M.Ed., Ph.D
NIP. 196412311990031037

Tembusan Yth:

1. Dekan
2. Kajur. Pendidikan Olahraga dan Kevelatihan
FKIP Universitas Jambi





**PEMERINTAH KABUPATEN BUNGO
KECAMATAN MUKO MUKO BATHIN VI
TANJUNG AGUNG**

Jln. Pancuran Gading No. Telp. Kode Pos. 37261

SURAT REKOMENDASI

Nomor : 800 / 41 / UP

Berdasarkan surat Universitas Jambi Nomor : 348 / UN21.3 / EP / 2021 Tanggal 18 Januari 2021 perihal permohonan izin penelitian terhitung mulai tanggal 18 s.d 30 Januari 2021, atas nama:

Nama : Nofriansyah
NIM : K1A217031
Program Studi : Kepeleatihan Olahraga
Jurusan : Pendidikan Olahraga dan Kepeleatihan

Sehubungan hal tersebut di atas maka pada prinsipnya kami memberikan izin untuk melakukan penelitian di setiap Dusun dalam wilayah Kecamatan Muko-Muko Bathin VII guna penyusunan skripsi yang berjudul "Motivasi Remaja Laki-laki Melakukan Aktivitas Olahraga di Kecamatan Muko-Muko Bathin VII".

Demikian surat rekomendasi ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tanjung Agung, 27 Januari 2021
CAMAT MUKO MUKO BATHIN VII


ZAMRONI, S. Ag
 PEMBINA
 NIP.197009141992031003

turnitin novriyansah

ORIGINALITY REPORT

28%	28%	6%	12%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	vivienanjadi.blogspot.com Internet Source	2%
2	jurnal.unismabekasi.ac.id Internet Source	2%
3	qalammag.wordpress.com Internet Source	2%
4	joeniafrizal.blogspot.com Internet Source	2%
5	Submitted to Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Student Paper	1%
6	www.kesmas.kemkes.go.id Internet Source	1%
7	fattahulhudapungpungan.wordpress.com Internet Source	1%
8	ramabie.com Internet Source	1%
9	repository.unja.ac.id	

DAFTAR RIWAYAT HIDUP (CURRICULUM VITAE)

DATA PRIBADI

Nama	: Nofriansyah
Jenis Kelamin	: Laki Laki
Tempat/tgl lahir	: Muara Bungo, 25 November 1998
Agama	: Islam
Fakultas dan prodi	: FKIP/Kepelatihan Olahraga
Kewarganegaraan	: Indonesia
Kesehatan	
Tinggi	: 170
Berat	: 68
Gol- Darah	: AB
Alamat	: Tanjung Agung, Kec.Muko-muko Bathin VII Kab.Bungo
Alamat Email	: nofriansyah642@gmail.com
No Kontak	: 085245405930
Nama Orang Tua	
Ibu	: Nurmadiyah
Ayah	: Yuliar
Pekerjaan	
Ibu	: Ibu Rumah Tangga
Ayah	: Petani
Alamat Orang Tua	: Tanjung Agung, Kec.Muko-muko Bathin VII Kab.Bungo



Latar Belakang Pendidikan

Sekolah Dasar (SD)	: SD Negeri. 103/II Tanjung Agung
Sekolah Menengah pertama(SMP)	: Madrasah Tsanawiyah Diniyyah Al-Azhar Muara bungo
Sekolah Menengah Akhir (SMA)	: SMA Negeri 1 Muara Bungo